

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

Qurban yang Dirindukan

KONSULTASI AGAMA

Hal yang Membuat Shalat *Diqadha*

PARENTING

Masuk Sekolah

IMPRESI

Hai Masalah, Aku Punya Solusi



Scan untuk majalah digital:



MAJALAH
DONATUR
YDSF
MALANG

EDISI
AGUSTUS
2019

Jumlah Donatur
7097
siapa menyusul?



Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216, BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306,
BSM: 7732773279, CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)

Berbahagia dengan Membahagiakan Orang Lain

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)



Foto: Syf

Tiap-tiap dari kita telah mendapat amanah berupa harta dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Ada yang diberi banyak, ada juga yang sebaliknya. Sebagian orang telah memiliki kelapangan harta, tetapi tidak juga memperoleh kebahagiaan. Sementara itu, sebagian lainnya diberi ujian berupa kesempitan harta, tetapi justru meraih kebahagiaan, bahkan bisa menikmati ibadah dengan penuh syukur. Pengalaman di tengah masyarakat banyak menunjukkan bahwa kebahagiaan tidak semata-mata diukur dengan harta dan kedudukan. Rupanya, ada perkara lain yang menjadi syarat hadirnya kebahagiaan dalam kehidupan.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "... Manusia yang paling dicintai Allah adalah yang paling bermanfaat bagi manusia, dan pekerjaan yang paling dicintai Allah adalah menggembirakan seorang muslim, atau menjauhkan kesusahan darinya, atau membayarkan hutangnya, atau menghilangkan laparnya. Sungguh aku berjalan bersama saudaraku yang muslim untuk sebuah keperluan lebih aku cintai daripada beriktikaf di masjid ini (masjid Nabawi) selama sebulan..." (Thabrani dalam *al-Mujam al-Kabir*, no. 13646).

Hadis ini mengingatkan kepada kita bahwa menolong orang lain agar mereka berbahagia ternyata memiliki nilai yang demikian tinggi. Mengapa? Karena menolong sesama adalah amalan yang sangat dicintai oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*. Amalan tersebut bahkan akan turut memberikan kebahagiaan kepada pelakunya.

Tak heran, kita dapat beberapa orang rela bersusah payah pergi ke tempat yang jauh untuk memberikan bantuan baik berupa materi maupun tenaga bagi kaum muslimin. Mereka tidak mengeluhkan kelelahan meskipun hal itu sangat berat, bahkan mungkin tidak mendatangkan imbalan duniawi. Mengapa mereka rela melakukannya? Karena ada kebahagiaan yang mereka dapatkan dari situ; Allah *subhanahu wa ta'ala* memasukkan perasaan itu ke kalbu mereka.

Momentum ibadah *qurban* yang sebentar lagi tiba merupakan saat yang tepat untuk merasakan hal serupa. Hasil survei YDSF Malang ke sejumlah pelosok desa di Malang Raya dan sekitarnya menunjukkan masih banyak saudara kita yang jarang sekali bisa menikmati daging kambing atau sapi, terkecuali pada saat penyelenggaraan hajatan atau ibadah *qurban*.

Menjelang Hari Raya Idul Adha tahun ini, kami kembali mengajak Anda menunaikan ibadah *qurban* karena Allah untuk membahagiakan saudara-saudara kita yang tengah diuji dengan kesempitan harta. YDSF Malang insya Allah siap mengelola dan menyalurkan *qurban* Anda kepada yang berhak menerimanya. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* menerima amal kita. *Aamiin*.

- 4 Bahasan Utama
- 7 Komentar Donatur
- 8 Sahabat Alfalah
- 10 Konsultasi Kesehatan
- 12 Konsultasi Agama
- 14 Konsultasi Psikologi
- 16 Gizi
- 18 Sirah Nabawi
- 20 Kajian
- 23 Doa
- 24 Kekinian
- 26 Program Corner
- 28 Parenting
- 30 Gemericik
- 31 Pernik Sedekah
- 32 Hadis
- 33 Manajemen Hati
- 34 Bisnis
- 35 Impresi
- 36 Laporan Keuangan
- 37 Penerima Manfaat
- 38 Agenda
- 42 Superkids



4 | BAHASAN UTAMA
Qurban yang Dirindukan



12 | KONSULTASI AGAMA
Hal yang Membuat Shalat Diqadha



28 | PARENTING
Masuk Sekolah



34 | BISNIS
Buka Mata, Bahagialah

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc, MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, S.E.M.M anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc. | PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, bendahara: H. Asmualik, ST. | PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., | PELAKSANA REDAKSI: Anggi, editor bahasa: Ahmad Husni, Anggi, staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Bagus, Ganang, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki Ahmadi, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi, | PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 081259477026, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.

Qurban yang Dirindukan

Oleh:

Ustadz Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A.

Qurban dikenal dengan nama al-Udh-hiyyah, maknanya menurut bahasa adalah hewan yang dikurbankan atau hewan yang disembelih pada hari idhul adha. Sedangkan menurut ahli fiqih, al-udh-hiyyah adalah menyembelih hewan tertentu, pada waktu tertentu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, ibadah qurban disyariatkan berdasarkan Al-Qur'an, Hadis dan ijma' ulama adapun dalil dari Al-Quran adalah Surat Al-Kautsar "maka dirikanlah shalat karena tuhanmu dan berkorbanlah" (Al-Kautsar ayat 2) dan surat Al-Hajj ayat 36 yang artinya "Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebahagian dari syi'ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebahagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur".(Al-Hajj ayat 36). Begitu juga didasarkan pada hadis yang artinya : "Tidaklah seorang manusia melakukan suatu amal pada hari nazar (10 dzulhijjah) yang lebih dicintai Allah Subhanahu wa ta'ala daripada menumpahkan darah (menyembelih qurban). Sesungguhnya hewan qurban itu akan datang pada hari kiamat dengan tanduk, bulu dan kukunya. Sesungguhnya Allah Subhanahu wa ta'ala telah menerima niat berqurban itu sebelum darahnya jatuh ke tanah. Maka jadikanlah diri kamu menyukai ibadah qurban itu". (HR AL-



Hakim, Ibnu Majah dan At-Tirmidzi).

Qurban merupakan ibadah yang hukumnya sunnah bagi yang mampu melaksanakannya, orang yang dikategorikan mampu berqurban adalah orang yang mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk dirinya sendiri dan orang-orang yang wajib ia nafkahi pada hari idul adha dan hari-hari tasyiq, kemudian ia memiliki kemampuan yang cukup untuk menyembelih hewan qurban. Penyembelihan hewan qurban boleh dilaksanakan beberapa saat setelah terbitnya matahari pada hari idul adha, waktu beberapa saat tersebut diukur dengan waktu kira-kira selama dua rakaat shalat dan dua khutbah yang singkat. Jika hewan qurban disembelih sebelum waktu tersebut, maka sembelihan qurban tidak sah, berdasarkan hadis yang terdapat dalam shahih bukhari dan muslim :

" Sesungguhnya awal kami memulai (sembelihan qurban) pada hari ini adalah;

bahwa kami melaksanakan shalat (idul adha), kemudian kami kembali, kemudian kami menyembelih hewan qurban. Siapa yang melaksanakan itu, maka sungguh ia telah melaksanakan sunnah dan siapa yang menyembelih qurban sebelum shalat (idul adha), maka itu hanyalah menjadi daging yang dipersembahkan untuk keluarganya tidak termasuk ibadah (qurban) walau sedikitpun". Waktu penyembelihan dapat dilakukan hingga hari-hari tasyiq (11, 12 dan 13 dzulhijjah).

Para ulama telah sepakat bahwa hewan yang boleh disembelih sebagai qurban hanyalah hewan jenis Na'am/An'am (binatang ternak) seperti unta, Lembu, Kerbau dan kambing dengan berbagai jenisnya. Dilihat dari hewan yang paling banyak dagingnya dan karena tujuannya agar fakir miskin yang memperoleh daging qurban lebih banyak hal ini berdasarkan hadis Rasulullah Shalallahu Alaihi wasalam menyebutkan :

"siapa yang mandi pada hari jumat seperti mandi junub, kemudian ia pergi ke masjid, maka seakan-akan ia berqurban seekor unta. Siapa yang pergi pada waktu kedua, maka seakan-akan ia berqurban seekor lembu dan siapa yang pergi pada waktu ketiga, maka

seakan-akan ia berqurban seekor kambing yang telah bertanduk" (HR Al-Bukhari dan Muslim). Menyembelih hewan jantan lebih afdhal daripada hewan betina. Tujuh orang yang menyembelih tujuh kambing lebih afdhal daripada tujuh orang berkongsi menyembelih satu ekor lembu. Adapun usia yang disyariatkan adalah untuk unta, telah genap lima tahun dan memasuki tahun ke enam, untuk lembu dan kambing, telah genap dua tahun dan memasuki tahun ketiga dan untuk domba, memasuki usia ke dua tahun. Allah Subhanahu wa ta'ala mensyariatkan penyembelihan

satu ekor kambing hanya boleh untuk satu orang. Sedangkan satu ekor unta dan lembu untuk tujuh orang *"Kami menyembelih hewan qurban bersama Rasulullah Shalallahu alaihi wasalam pada tahun Hudaibiyah; satu ekor unta untuk tujuh orang dan satu ekor lembu untuk tujuh orang"*. (HR Muslim). Bagi orang yang akan berqurban, jika telah memasuki tanggal 10 Dzulhijjah, disunnahkan agar tidak mencukur rambut dan

tidak memotong kuku, hingga ia menyembelih hewan qurbannya. Berdasarkan hadis :

"Apabila kamu melihat hilal bulan Dzulhijjah dan salah seorang kamu akan berqurban, maka hendaklah ia menahan (dirinya) dari (memotong) rambut dan kukunya". (HR Muslim). Jika ia tetap melakukannya, maka hukumnya makruh dan ibadah qurbannya tetap sah. Saat penyembelihan, dianjurkan agar menghadapkan hewan qurban ke arah kiblat dengan meletakkan sisi kiri tubuh qurban pada bagian bawah.

Ibadah qurban menganjurkan yang menyembelih hewan qurban tersebut adalah orang yang berqurban, berdasarkan sunnah Rasulullah Shalallahu alaihi wasalam, karena beliau menyembelih sendiri hewan qurbannya. Namun boleh juga mewakilkannya kepada orang lain, karena dari penyembelihan seratus ekor hewan qurban, sebagiannya diwakilkan Rasulullah shalallahu alaihi wasalam kepada Ali RA. Bagi perempuan dianjurkan agar mewakilkan penyembelihan hewan qurban kepada orang lain. Bagi seseorang yang menyembelih hewan qurban kepada orang lain tidak mesti menyebutkan nama orang yang berqurban, karena niat orang yang berqurban itu sudah mencukupi. Jika ia tetap menyebutkan nama orang yang berqurban, maka itu boleh dilakukan.

"Allah tak akan pernah membiarkan hambanya menderita apabila berqurban."

► bahasan utama

Saat ini tak bisa dipungkiri, bahwa setiap tahun distribusi daging qurban banyak menumpuk dikota, maka daging qurban saat ini perlu didistribusikan ke pelosok desa agar manfaatnya merata. Hal ini juga dapat menjadi syiar islam yang mampu dirasakan sampai ke pelosok negeri, banyak masyarakat kita yang berada dalam pelosok desa jarang sekali makan daging, maka hal ini mampu membangkitkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial. Bisa dibayangkan apabila kita bisa berqurban dan mendistribusikan ke pelosok desa maka akan ada banyak orang-orang yang tersentuh dan membuktikan bahwa agama islam ini agama yang *Rahmatan Lil Alamiin*. Maka berapa banyak pahala yang bisa kita raih di idul adha kali ini, bisa menjadi bentuk pengorbanan terbaik kita di hadapan Allah Subhanahu wa ta'ala, karena pada dasarnya kita harus meneladani pengorbanan yang dilakukan oleh *Khalilullah* Nabi Ibrahim yang mentaati perintah Allah Subhanahu wa ta'ala walau beliau sebelumnya mendambakan anak sejak lama, namun ketika sudah

memilikinya diperintahkan Allah Subhanahu wa ta'ala untuk menyembelihnya, ini adalah ujian yang sangat berat bagi nabi ibrahim, namun karena ketaatannya kepada Allah subhanahu wata'ala maka nabi ibrahim bertanya pada nabi ismail dahulu, kemudian nabi ismail menjawab dengan kerelaan karena mengingat itu adalah perintah Allah subhanahu wa ta'ala, maka disembelihlah nabi ismail, namun Allah subhanahu wa ta'ala menggantinya dengan seekor domba, ini bukti bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala tak akan pernah membiarkan hambanya menderita apabila berqurban dengan qurban yang terbaik atas namanya, maka kita harus yakin dengan hal itu, bahwa Allah subhanahu wa ta'ala akan membalas dengan balasan yang terbaik kepada kita yang mau berqurban terutama yang sampai mau mendistribusikan ke pelosok desa karena terasa manfaatnya kepada yang membutuhkan. Semoga kita semua senantiasa berada dalam ketaatan dan keridhoan Allah Subhanahu wa ta'ala, Aamiin Ya Robbal Alamiin.



Foto: SPT

Berqurban untuk Bekal ke Surga



Foto: Dok. Pribadi

Dianita Yuanti | Staf Mandala Finance

Tujuan berqurban menurut saya yaitu membersihkan dosa-dosa yang pernah kita perbuat dan mendekatkan diri kepada Allah atau sebagai bukti cinta kita kepada Allah. Yang akan kita dapatkan dengan berqurban yaitu sebagai penebus dosa kita serta sebagai bentuk amal soleh kita untuk bekal menuju surga. Supaya kita bisa berqurban, hendaknya kita menabung atau menyisihkan sedikit atau sebagian harga kita hingga terkumpul dan cukup untuk dipakai berqurban.

Qurban Sebagai Bukti Cinta Kepada Allah

Udin | Karyawan Swasta

Menurut saya tujuan berqurban sebenarnya Allah ingin menguji hambanya seberapa besar cintanya kepada Allah dibanding dengan cintanya kepada dunia. Yang akan kita dapatkan dari berqurban yaitu semakin tingginya keimanan kita kepada Allah. Caranya dengan meminta pertolongan kepada Allah dahulu baru kemudian berikhtiar dengan misalnya menabung setiap bulan/minggu/hari khusus untuk berqurban tahun berikutnya, mudah-mudahan dengan cara seperti itu Allah menolong kita sebagaimana janjinya bahwa barangsiapa menolong agama Allah maka Allah akan menolong kita dan meneguhkan kedudukan kita.

Menumbuhkan Bahagia dengan Berqurban

Aulia Dwi | Ibu Rumah Tangga

Bagi saya berqurban merupakan bentuk perwujudan kita sebagai umat muslim dalam rangka menjalankan sunah. Dengan berqurban rasa bahagia akan tumbuh karena kita telah berbagi kepada sesama. Agar kita bisa berqurban tanpa menunggu cukup, salah satu caranya yakni dengan menyisihkan sebagian rejeki atau gaji kita untuk ditabung khusus berqurban.

Qurban Wujud Rasa Syukur



Foto: Dok. Pribadi

Wenis Normalita Karina Devi | Swasta

Menurut saya, tujuan qurban yang utama adalah sebagai wujud rasa syukur kita atas nikmat rizki yang sudah Allah beri. Selain itu, qurban juga bertujuan untuk dapat memberi manfaat terhadap sesama, melalui daging qurban. Dengan berqurban, kita bisa belajar untuk melepaskan sifat keduniawian kita. Cara agar kita bisa melaksanakan qurban tanpa harus menunggu berkecukupan yakni dengan cara menabung/menyisihkan sebagian uang kita secara rutin dan disiplin. Bisa di rumah atau melalui lembaga yang dapat memfasilitasi menabung qurban, seperti YDSF. Insyallah dengan niat yang kuat Allah akan memudahkan amal baik kita. Aamiin Yaa Rabb.



Foto: Dok. Pribadi

Dari Hobi Jalan-jalan Terjalin Persaudaraan

Komunitas Backpacker Malang Raya atau KBMR adalah sebuah komunitas yang beranggotakan orang-orang yang memiliki passion di dunia traveling dari Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu). Komunitas ini menjadi salah satu wadah bagi para backpacker area Malang Raya untuk bisa saling berbagi pengalaman atau sharing kegiatan-kegiatan yang bersifat traveling. KBMR secara resmi berdiri pada tanggal 22 September 2011, diawali dari sebuah group jejaring sosial yakni Facebook.

Di awal tahun 2013, komunitas ini telah mempunyai

lebih dari 1000 anggota. Berdirinya Komunitas Backpacker Malang Raya sendiri dimotori oleh Fikri B. Zakaria, seorang mahasiswa sekaligus Backpacker aktif. Menyadari bahwa sudah banyak komunitas backpacker di hampir setiap kota di Indonesia kecuali Malang, Fikri pun berinisiatif untuk membuat sebuah group backpacker di Facebook. Kemudian, ia mengangkat nama KBMR melalui sebuah acara Talkshow Bareng Trinity [Penulis Buku *The Naked Traveler*] di sebuah Universitas Negeri ternama di Malang. Fikri sendiri didapuk sebagai pembicara atas nama Komunitas Backpacker Malang Raya pada acara tersebut. Nah, sejak saat itulah, anggota KBMR mulai ramai.

Setelah makin banyak anggota yang bergabung, KBMR pun kemudian mulai mengadakan gathering-gathering untuk sekedar nongkrong bareng sambil tukar pengalaman atau sharing rencana trip backpacking bersama, atau ikut berpartisipasi dalam acara-acara tertentu. Dari kegiatan-kegiatan itulah, para anggota KBMR bisa mendapatkan informasi-informasi akurat seputar destinasi wisata plus berbagai kisah pengalaman pribadi yang seru, menarik, lucu, gila, dan lain sebagainya dari anggota yang sudah berpengalaman.

Selain dari Malang, anggota Komunitas Backpacker Malang Raya juga banyak yang berasal dari berbagai daerah di luar kota, mulai dari Jakarta, Bogor, Bekasi, Kalimantan, Probolinggo, dan lain-lain. Namun tetap, kebanyakan masih berdomisili di Malang, baik sebagai mahasiswa atau pekerja. Rupanya, latar belakang tempat asal anggota yang berbeda-beda itulah yang turut andil dalam membuat acara gathering KBMR selalu belangsung seru dan menarik.

KBMR telah banyak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan traveling seperti pada acara yang berjudul "A Backpacker Talkshow With Trinity The Naked Traveler", juga ikut meramaikan perayaan Earth Hour di wilayah Malang. Bertepatan dengan Hari Bumi, Komunitas Backpacker Malang Raya melakukan short trip bareng ke Blitar pada 21-22 April 2012. Selain itu, masih banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh komunitas satu ini. Salah satunya dibidang sosial yakni berbagi sembako ramadhan kepada anak yatim dan duafa. Agenda ini dilaksanakan setiap ramadhan dengan mengunjungi rumah-rumah kaum duafa dan anak yatim yang membutuhkan di wilayah Malang Kota dan daerah Wagir.



Foto Dok. Pribadi



Foto Dok. Pribadi



Foto Dok. Pribadi



Pengasuh Rubrik:
drg. Rizqi Aulia

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi # nama # umur # jenis kelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Foto: Asn

Perawatan *Orthodontic*

Adik saya saat ini mulai memakai kawat gigi untuk merapikan posisi giginya yang tidak beraturan. Sedangkan usianya sudah menginjak masa remaja ke dewasa. Sementara itu di saudara ipar saya, yang umurnya menginjak usia anak-anak ke remaja juga memasang kawat gigi, namun prosesnya lebih cepat. Yang ingin saya tanyakan adalah mengapa posisi gigi bisa dirubah atau digeser Dok? Apakah pemindahan posisi tersebut tidak membelokan syaraf gigi? Kemudian apakah memang ada perbedaan waktu yang dicapai karena faktor usia untuk proses selesai dari kawat gigi? An_Mlg.

Jawaban: Pemasangan kawat gigi merupakan salah satu perawatan orthodontic dalam kedokteran gigi. Kawat gigi yang menjadi tren saat ini tidak hanya menjadi asesoris tapi juga memiliki fungsi untuk memperbaiki susunan gigi geligi supaya dapat

berfungsi dengan baik dari segala aspek.

Tidak hanya menjadikan gigi rapi, tetapi fungsi yang terpenting dari memasang kawat gigi adalah memperbaiki pengunyahan dan menjadikan kualitas hidup seseorang menjadi lebih baik.

Perawatan kawat gigi harus dilakukan oleh seorang profesional dokter gigi yang menguasai bidang ini, sehingga segala sesuatu yang dilakukan dapat berdampak baik dan aman untuk gigi dan jaringan sekitarnya sampai tujuan perawatan tercapai.

Sedangkan kecepatan perawatan tergantung dari usia, jenis perawatan, tingkat keparahan dan tingkat kepatuhan pasien terhadap intruksi dokter gigi. Makin muda pasien, jaringan tulang lebih lunak sehingga dapat mempercepat pergerakan gigi. Semoga bermanfaat.

~~MUKENA TERBATAS
MUKENA KOTOR DAN BAU
MUKENA TIDAK LAYAK
MUKENA TIPIS~~

Mukena Bersih

BERSIH, SUCI, NYAMAN DAN KHUSYU'

DISALURKAN KE TEMPAT IBADAH
YANG BERLOKASI DI AREA PUBLIK,
MASJID, MALL, SPBU REST AREA,
STASIUN, TERMINAL



DONASI MULAI DARI
Rp100.000

BNI 5757 5858 55
Syariah

A.N YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH MALANG
INFORMASI 0813 3395 1332

SERTAKAN KODE UNIK (12) DI BELAKANG
NOMINAL DONASI ANDA, CONTOH: RP 1.000.012



AIR

BERSIH

UNTUK NEGERI
GIVE A LITTLE, HELP A LOT

AIR ADALAH KEBUTUHAN UTAMA MANUSIA.
KEHIDUPAN TAK PERNAH LEPAS DARI KEBUTUHAN AKAN AIR.
BANTU DAERAH KERING MEMILIKI SUMBER AIR YANG CUKUP.

DONASI
MULAI
DARI **Rp 100.000**

BNI 5757 5858 55
Syariah

SERTAKAN KODE UNIK (12) DI BELAKANG
NOMINAL DONASI ANDA, CONTOH: RP 1.000.012



A.N. YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG
KONFIRMASI TRANSFER 0813 3395 1332 (YDSF MALANG)



JAMBAN SEHAT

**SANITASI STANDART
KEHIDUPAN SEHAT**

SELAMATKAN RATUSAN RIBU
MASYARAKAT INDONESIA
DARI ANCAMAN
PENYAKIT MEMATIKAN



BNI 5757585855
Syariah

SERTAKAN KODE UNIK (11) DI BELAKANG
NOMINAL DONASI ANDA, CONTOH: RP1.000.011

HOTLINE:
081 333 951 332
DONASI MULAI DARI
RP100.000



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi #
nama # umur # jenis kelamin # email # no.tlp # isi
pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau
email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Hal yang Membuat Shalat Diqadha

Pekerjaan saya adalah seorang supir travel. Pernah suatu ketika saat saya sedang mengantar penumpang dari luar ke dalam kota, ada suatu saat sholat maghrib saya. Terlewat sholat saya ini dari posisi setelah sholat ashar yang posisi saya sudah dalam kota. Namun dalam rentang waktu maghrib hingga datang isya, saya belum memiliki kesempatan untuk sholat maghrib dikarenakan kondisi jalan macet dalam arah mengantar penumpang. Setelah selesai mengantar penumpang, saya sholat di masjid dan bertemu orang sholat sehingga secepatnya saya makmum. Namun niat saya sholat tadi adalah isya berjamaah, baru ingat kalau seharusnya saya harus sholat maghrib dahulu. Bagaimanakah saya membayar sholat maghrib saya yang tertinggal dan terlupakan ini ya ustadz? dan urutan serta niat yang bagaimana yang harus saya niatkan untuk sholat maghrib saya tersebut? Dn_Mlg.



Foto: Syf

Jawaban: Hendaknya setiap muslim menjaga shalat dan menunaikannya di awal waktunya. Akan tetapi, bila suatu waktu mendapati ada udzur, misal tertidur atau lupa, hendaknya ia mengqadha (menggantinya) saat bangun tidur atau saat teringat bahwa ia belum menunaikan shalat, sebagaimana pesan Nabi -Shallallahu `alaihi wa sallam-, ""Barang siapa tertidur atau lupa hingga terlewat shalat, hendaknya ia menunaikannya di saat bangun atau ingat." (HR. Muslim)

Terkait hubungan antara shalat dan qadha, ada tiga jenis:

(1) Shalat yang bila terlewat diharuskan mengqadha saat udzurnya hilang. Seperti shalat wajib 5 waktu, bila terlewat karena lupa, maka harus diqadha saat teringat. Seperti yang disebutkan oleh hadis di atas. Jadi, tidak menunggu waktu shalat tiba. Meskipun

ulama berbeda pendapat tentang keharusan segera dalam mengqadha atau bolehkah ditunda, tapi lebih menenangkan hati bila segera mengqadha shalat itu.

(2) Shalat yang bila terlewat tidak mengqadha jenis shalat itu, tapi menunaikan gantinya. Seperti terlewat shalat Jum'ah, maka diharuskan mengqadhanya dengan menunaikan shalat dhuhur.

(3) Shalat yang bila terlewat waktunya maka mengqadha pada waktu yang sama. Seperti, shalat Id, bila terlewat maka mengqadha pada esok harinya pada waktu yang sama. Bagaimana menunaikan shalat yang tertinggal (terlewat) sedangkan pada saat yang sama sudah memasuki waktu berikutnya? Barangkali hadis di bawah ini bisa menjadi acuan:

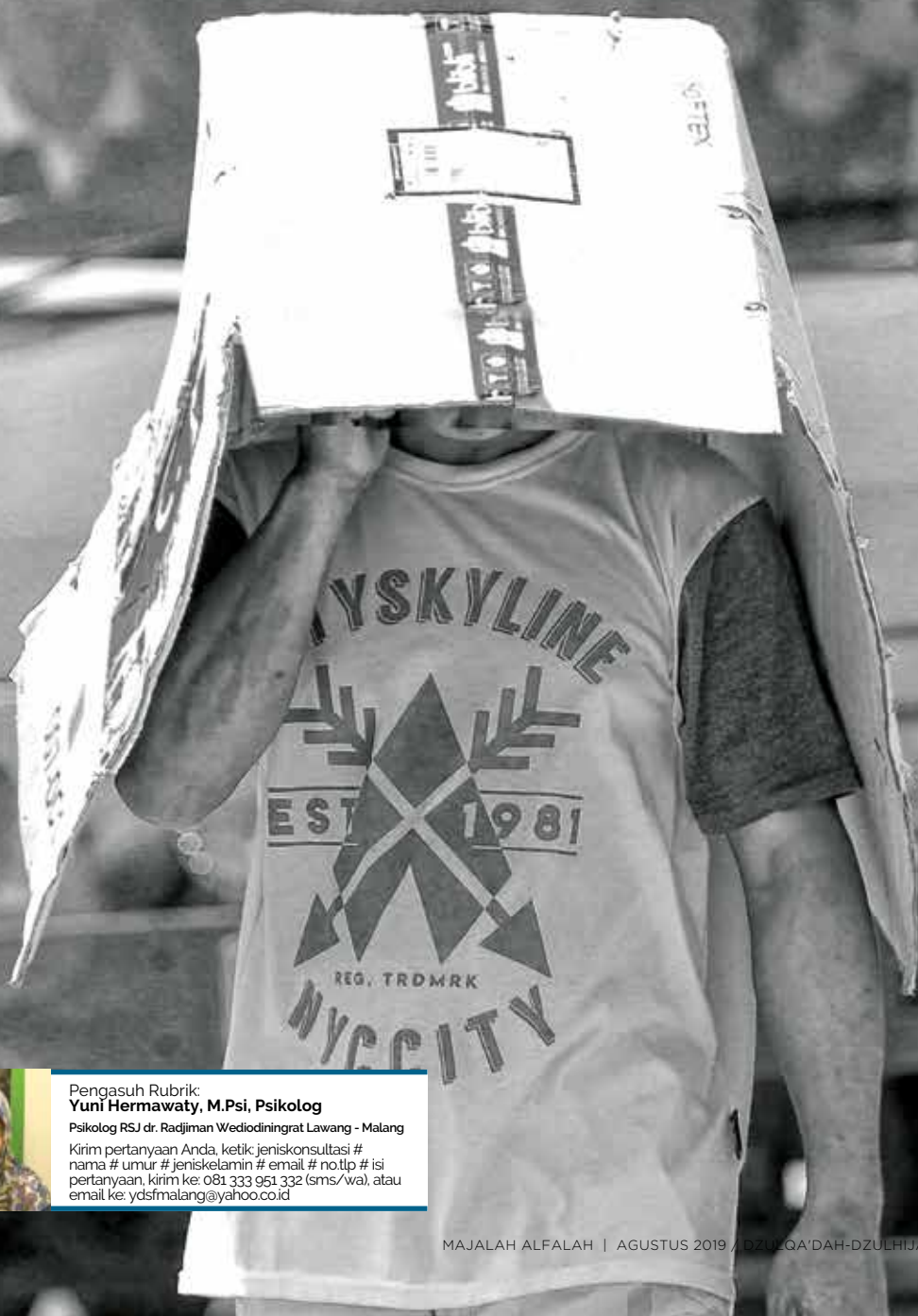
Diriwayatkan dari Abi Saïd dan dari Ayahnya beliau berkata, "Ketika perang Khandaq, orang-orang musyrik menyibukkan kami hingga terlewat shalat dhuhur hingga matahari terbenam. Maka, Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam- memerintah Bilal untuk iqamah bagi shalat dhuhur, kemudian iqamah untuk shalat Ashar, kemudian adzan Maghrib lalu menunaikan shalat maghrib tepat waktunya." (HR. Nasa'i)

Praktik Nabi ini menjadi contoh urutan menunaikan shalat yang tertinggal. Kecuali bila waktu untuk menunaikan shalat yang asli dikhawatirkan habis, maka tunaikan shalat pada waktunya terlebih dulu, kemudian mengqadha shalat yang tertinggal. Adapun kasus yang dihadapi oleh penanya, maka cara menyikapinya adalah:

(a) Ketika belum berkesempatan menunaikan shalat maghrib (karena sebab tertentu seperti safar) dan khawatir waktu maghrib terlewat, maka niatkan akan melakukan jama' antara maghrib dengan isya', karena masih berada di waktu (isya') yang masih dimungkinkan menjama' dua shalat tersebut.

(b) Ternyata penanya lupa belum shalat maghrib tapi langsung shalat berjamaah isya'. Tak masalah ia menunaikan shalat isya' karena bermakmum kepada imam yang menunaikan shalat isya'. Kemudian harus mengqadha shalat maghrib saat teringat bahwa ia belum menunaikannya.

Wallahu a`lam bisshawab.



Pengasuh Rubrik:
Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog
Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang
Kirim pertanyaan Anda, ketik: jenis konsultasi #
nama # umur # jenis kelamin # email # no tlp # isi
pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau
email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Penyebab Orang Menjadi Gila

Beberapa kali saat di jalan saya menemui beberapa orang gila yang umurnya masih muda walaupun ada yang tua. Yang ingin saya tanyakan, faktor dan proses seperti apakah yang menyebabkan seseorang bisa mengalami degradasi akal sehingga mengarah dan berujung menjadi gila? Apakah faktor tersebut bisa dipicu oleh salah satu sifat semisal marah atau sedih yang berlebihan sehingga sampai pada titik batas terakhir dan terus terterobos? Rn_Mlg.

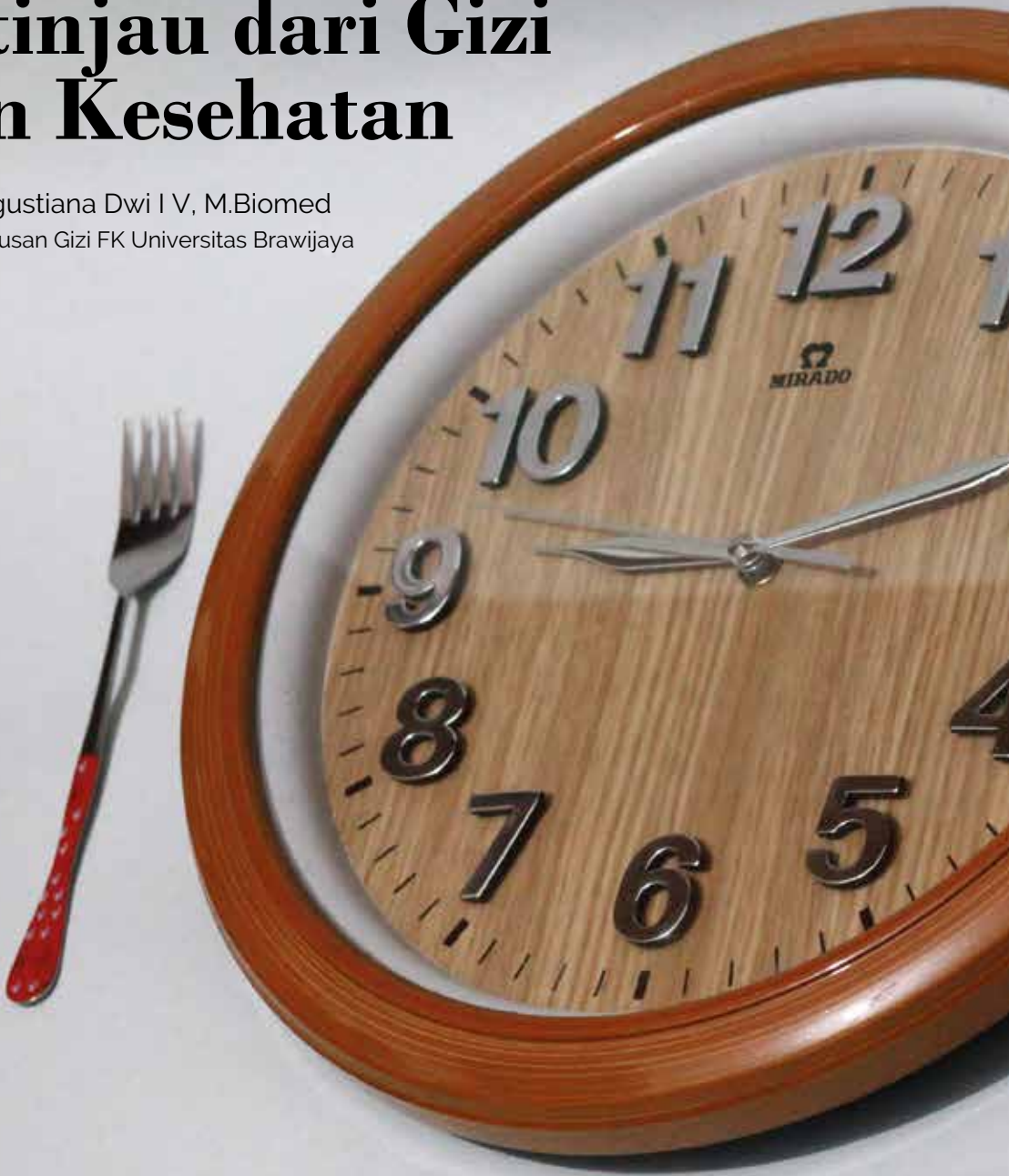
Jawaban: Gangguan jiwa adalah gangguan secara psikologis atau perilaku yang terjadi pada seseorang, umumnya terkait dengan gangguan afektif (perasaan), perilaku, kognitif dan perseptual. Lebih dari sepertiga orang di kebanyakan negara pernah mengalami gangguan kesehatan jiwa dalam perjalanan hidup mereka. Penyebab yang sering disampaikan adalah stres atau ketidakmampuan seseorang dalam beradaptasi mengatasi masalah yang dihadapi. Terdapat penyebab gangguan jiwa, yaitu faktor genetik, neurologi, faktor psikologis atau faktor sosiodemografi yang menyertai. Pada Faktor sosiodemografi dapat disebutkan, seperti umur, jenis kelamin, kepadatan penduduk, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, ekonomi keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO), terjadi peningkatan pertahunnya bagi penduduk dunia mengalami gangguan jiwa dan tentunya akan semakin dilakukan cara efektif untuk penanganannya. Selanjutnya mengapa jika saat ini sering ditemui usia muda mengalami gangguan jiwa? Berdasarkan informasi yang ada dapat disimpulkan jika gangguan jiwa banyak dialami oleh penduduk yang berusia lebih dari 15 tahun karena pada usia tersebut memiliki pola psikis yang labil kemudian dilanjutkan dengan beban psikis yang lebih banyak. Usia ini dikategorikan sebagai usia remaja, dimana seorang remaja harus melewati tugas perkembangan yang lebih kompleks daripada usia anak. Di tugas perkembangan ini pula seseorang wajib melewatinya secara mandiri dengan pengalaman yang tentunya masih berdasarkan usianya pula. Tidak jarang dengan tuntutan tugas perkembangan dan tekanan lingkungan serta minimnya dukungan sosial membuat usia remaja juga rentan mengalami masalah gangguan jiwa. Tentunya masalah gangguan jiwa yang berkepanjangan dan tidak segera tertangani akan retan menjadi masalah gangguan jiwa yang semakin berat dan kronis (berkepanjangan). Jika dirasa terjadi perubahan yang signifikan baik pada aspek perilaku, perasaan, kognitif dan perseptual maka segera hubungi profesional terdekat seperti dokter, psikiater ataupun psikolog.

Foto: S14

► gizi

Manfaat Puasa Ditinjau dari Gizi dan Kesehatan

Oleh : Agustiana Dwi I V, M.Biomed
Dosen Jurusan Gizi FK Universitas Brawijaya



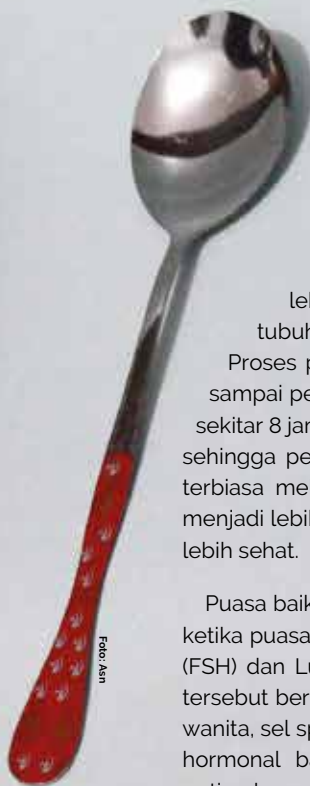


Foto: Aan

Kita diperintahkan berpuasa wajib (puasa Ramadhan) dan dianjurkan berpuasa sunnah (puasa senin-kamis, Puasa Daud dan Puasa sunnah lainnya). Selain meningkat ketakwaan dan pahala, puasa dapat meningkatkan kesehatan.

Ketika tidak puasa dan kenyang, gula darah naik, merangsang pankreas memproduksi insulin untuk memasukkan kelebihan gula ke dalam otot dan sel hati menjadi simpanan energi. Pada saat puasa, timbul rasa lapar sehingga gula darah menurun keluar

hormon epinefrin dan merangsang alfa pancreas memproduksi glucagon untuk menyediakan energi yang besar dengan menarik simpanan gula dari hati dan otot. Epinefrin juga mempengaruhi hipofisis yang ada di hipotalamus yang untuk merangsang Adeno cortico Tropik Hormone (ACTH) untuk memproduksi kortisol yang dapat menstabilkan kenormalan kadar gula darah. Karena itu puasa sangat baik bagi orang yang memiliki kadar gula yang cenderung tinggi dan tidak stabil.

Proses pembakaran energi menjadi lebih efisien sehingga jumlah lemak dalam tubuh dan berat badan dapat lebih terjaga. Proses penampungan makanan dalam lambung sampai penyerapan zat gizi di usus memiliki waktu sekitar 8 jam. Sedangkan waktu puasa sekitar 14 jam, sehingga pencernaan sekitar 6 jam beristirahat. Jika terbiasa melakukan puasa, penyerapan zat di usus menjadi lebih optimal dan organ pencernaan menjadi lebih sehat.

Puasa baik untuk kesuburan pria dan wanita karena ketika puasa keluar juga Folicle Stimulating Hormone (FSH) dan Luteinizing Hormone (LH). Kedua hormon tersebut berperan dalam pembentukan sel telur bagi wanita, sel sperma bagi pria dan memperlancar siklus hormonal baik pada pria maupun wanita dengan optimal.

Ketika puasa juga keluar growth hormone/hormone pertumbuhan. Pertumbuhan anak akan optimal apabila didukung dengan asupan gizi seimbang dan hormon pertumbuhan. Sehingga sangat baik untuk mengajarkan anak secara bertahap untuk puasa, sehingga anak terbiasa berpuasa dengan ikhlas.

Puasa merangsang keluarnya hormon endorphin yang memberikan efek rasa bahagia sehingga meningkat rasa syukur dan imunitas menjadi lebih baik. Dengan perasaan bahagia dan tenang juga dapat menimbulkan efek yang baik untuk produksi ASI.



Foto: Asn

Sejarah Sumur Zam-zam

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur." (QS Ibrahim: 37)

Itulah doa Nabi Ibrahim untuk anak turunannya agar senantiasa menjalankan shalat sehingga berkah dan rezeki tetap mengalir bagi mereka yang selalu istiqomah menjalankan perintah-Nya.

Imam Bukhori meriwayatkan di dalam Kitab Shahihnya seputar sumber air zamzam. Makkah belum berpenghuni ketika Nabi Ibrahim dan sang istri (Siti Hajar) serta sang bayi (Nabi Ismail) tiba di Makkah.

Tanahnya berupa pegunungan yang tandus. Tak satu pun manusia tinggal di sana kecuali keluarga Nabi Ibrahim, dalam keadaan sedemikian Allah SWT memerintahkan Nabi Ibrahim untuk meninggalkan istri dan putra menuju Palestina.

Dengan berat hati beliau melangkah kaki meninggalkan mereka yang amat dicintainya. Beliau meninggalkan mereka di suatu tempat yang sangat sepi, sunyi, dan tak berpenghuni serta hanya berbekal air dan kurma yang tak memadai.

Ketika langkah kaki Sang Nabi semakin jauh dan tak terlihat lagi oleh istri dan putranya beliau memalingkan wajah ke Baitullah seraya berdoa. Dengan mengangkat kedua tangan setinggi-tingginya sebagaimana diabadikan pada surat Ibrahim di atas.

Siti Hajar terus-menerus menyusui Nabi Ismail sampai tak terasa perbekalan air dan kurma hampir habis. Dan pada akhirnya, ketika air susu Siti Hajar kering, Nabi Ismail mulai kehausan dan terus menangis dengan keras. Lalu, Siti Hajar naik menuju Bukit Shafa sembari menoleh ke kanan dan ke kiri seraya berharap menemukan orang yang dapat membantunya. Akan tetapi, tak ada satu pun manusia yang tampak di gurun yang tandus itu.

Kemudian, ia menuju Bukit Marwah dengan harapan yang sama pula. Ia berkata, *"Seandainya aku terus berlari-lari kecil, aku pasti akan kecapaian. Dan seandainya anakku meninggal, aku kelak tak akan bisa melihatnya kembali."*

Akhirnya, pada putaran ke tujuh tatkala turun dari Bukit Marwah, Siti Hajar mendengar suara aneh dari arah Baitullah. Beliau mendekatinya. Ternyata, suara itu merupakan malaikat yang sedang mengepakkan sayapnya sehingga keluar mata air yang sangat jernih. Melihat air memancar sangat deras, Siti Hajar pun mendekatinya dan membuat gundukan di sekitar air tersebut agar tidak mengalir ke mana-mana.

Kemudian mata air itu disebut dengan zamzam. Lari-lari kecil yang dilakukan Siti Hajar dari Bukit Shafa ke Bukit Marwah menjadi ritual haji yang disyariatkan oleh Nabi sampai saat ini yang disebut dengan sa'i, yaitu lari-lari kecil dari Shafa ke Marwah sebanyak tujuh putaran.

Zamzam Sepeninggal Nabi Ismail

Salah satu kabilah dari Yaman yang dikenal dengan nama Jurhum datang dan tinggal di Makkah. Mereka senang tinggal di Makkah karena terdapat air zam-zam yang jernih dan segar yang sepanjang hidup mereka belum pernah menemukan air seperti ini. Sumur zam-zam telah menjadi sumber penghidupan bagi mereka.

Namun keadaan itu membuat mereka lupa, bahkan berlaku zalim terhadap orang yang mengunjunginya. Mereka berani memakan harta yang mereka hadiahkan untuk Baitullah dan merampas harta benda orang lain yang hidup di sekitarnya. Padahal, pada waktu itu tidak diperkenankan melakukan segala bentuk kezaliman di dalamnya.

Seiring dengan perilaku dan sikap Kabilah Jurhum yang semakin brutal, sedikit demi sedikit sumber air sumur zamzam semakin mengecil. Sampai sumber air zamzam tertutup sama sekali. Ini merupakan suatu balasan atas kebrutalan mereka.

Semua perilaku Jurhum menyebabkan petaka bagi orang-orang di sekitarnya. Sehingga suatu ketika terjadi peperangan antara Jurhum dan Bani Khuza'ah yang berakhir dengan terusnya Kabilah Jurhum dari Baitullah. Seiring dengan berjalannya waktu, sumur zam-zam semakin tertutup dan tak terlihat.

Penggalian Zamzam oleh Abdul Muthalib

Zamzam mulai digali pada masa Abdul Mutholib, kakek Rasulullah SAW. Penggalian tersebut terjadi sebelum kelahiran Nabi (Tahun Gajah) dan berdasarkan mimpi

beliau. Suatu ketika beliau tidur. Tiba-tiba ada perintah yang mengatakan, *"Galilah thoyyibah!"* Beliau pun bertanya, *"Apa thoyyibah itu?"* Setelah berulang kali ada suara yang memerintahkan, *"Galilah zamzam!"* Dia bertanya lagi, *"Apa itu zamzam?"* Suara itu kembali terdengar, *"Tidak akan berhenti selamanya dan tidak akan terputus untuk memberi penghidupan jamaah haji yang mulia."*

Ketika tempat yang ditentukan sudah jelas, beliau memulai mencoba untuk menggalnya. Tempat zamzam yang ditunjukkan ternyata sangat kering, seolah-olah tidak mungkin ada sumber air sebelumnya. Melihat keadaan kaumnya yang sangat kesulitan dalam usaha penggalian mata air zamzam, maka muncullah dalam hati Abdul Muthalib untuk bernadzar, *"Seandainya penggalian sumur zamzam dapat sempurna dan mata air kembali keluar, jika aku dikaruniai sepuluh orang anak laki-laki, maka aku akan menyembelih salah satu di antara mereka."*

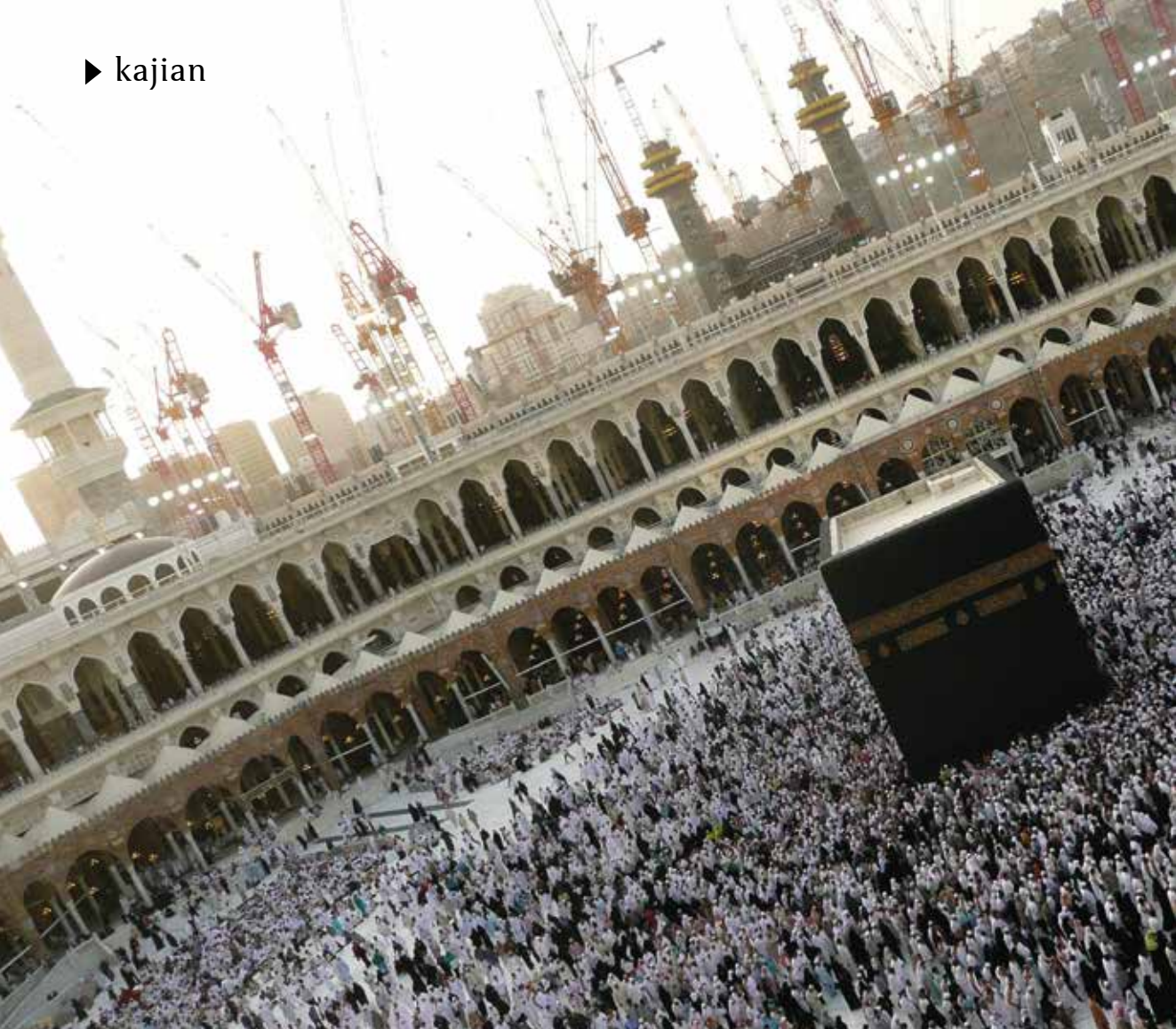
Ternyata, Allah SWT mengabulkan nadzarnya. Dari enam wanita yang dinikahi oleh Abdul Muthalib terlahirlah sepuluh anak laki-laki, yaitu Al-Haris, Abdullah, Abu Thalib, Az-Zubair, Al-Abbas, Dhoror, Abu Lahab, Al-Ghaidaq, Hamzah, dan Al-Muqawwam.

Kehadiran sepuluh putranya menjadikan inspirasi baru bagi Abdul Muthalib untuk memulai penggalian sumur zamzam yang sempat terhenti. Dengan izin Allah SWT, penggalian sumur zamzam berhasil. Kemudian untuk memenuhi nadzarnya, Abdul Muthalib mengundi di antara sepuluh putranya. Setelah berkali-kali dilakukan, ternyata undian tetap jatuh pada Abdullah, putra kesayangannya.

Ibnu Hisyam menjelaskan dalam bukunya "Sirah Nabi", "Ketika Abdul Muthalib membawa Abdullah untuk disembelih, Al-Mughirah bin Abdullah bin Amr bin Mahzum mengatakan:

"Demi Allah, jangan sekali-kali engkau menyembelihnya untuk selamanya sampai engkau dapat menghindarinya. Apabila kita bisa menggantinya dengan harta, maka lebih baik kita menggantinya."

Orang Quraisy tetap tidak setuju dengan cara mengorbankan saah satu putra beliau. Mereka khawatir kelak hal ini akan menjadi kebiasaan orang Arab dan orang Makkah. Setelah sekian lama berdebat, akhirnya Abdul Muthalib berdoa kepada Allah. Dan akhirnya diputuskan bahwa ia menyembelih seratus ekor unta sebagai ganti nadzarnya. Sebagaimana sebuah hadits, beliau Saw bersabda: *"Aku adalah anak dari dua orang yang -nyaris- disembelih"*. (Sirah Ibnu Hisyam)



Agar Doa Terkabul

Ketika seorang anak menghadap orangtuanya dengan penampilan kurang serius, suaranya keras. Pantaskah? Jika seorang karyawan dipanggil menghadap atasannya, dipenuhi panggilan itu dengan lamban dan tidak antusias, dengan penampilan agak tinggi hati bahkan kurang perhatian terhadap pembicaraan atasannya. Pantaskah?

Bagaimana dengan seorang hamba ketika berdoa kepada Allah, semuanya? Tanpa etika? Pantas? Bukankah Allah Pencipta alam semesta, Pengatur dan Pemberi segala kenikmatan dunia ini? Maka sesuai dengan keagunganNya, suatu keharusan bila hendak berdoa kepada Allah dengan etika yang terbaik pula. Jangan-jangan sisi ini yang dilalaikan dalam berdoa sehingga doa-doa tidak dikabulkan.

Sudah ada kepastian dari Rasulullah saw. bahwa doa itu tidak ada yang sia-sia. Pasti diterima selama doa itu tidak ada muatan dosa dan tidak dalam rangka memutuskan silaturahmi.

Dalam sebuah hadis dari Abu Said al- Khudry yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Hakim, Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah dari seorang Muslim berdoa dimana dalam doa itu tidak ada



Foto: Asri

dosa dan terputusnya silaturahmi niscaya Allah memberinya tiga kemungkinan: Allah langsung merespon doanya, Allah menanguhkannya sampai di akhirat, atau Allah mengalihkan permohonannya itu dengan(keselamatannya) dari berbagai musibah.

Tentu semua yang diminta kepada Allah pasti terkabul karena Allah Maha Kuasa dan ada etika yang harus dipenuhi oleh setiap manusia yang berdoa kepada-Nya;

1. Memperhatikan waktu-waktu yang istimewa, seperti: Hari Arafah, sepanjang Ramadhan, hari Jum'at dan pada sahur menjelang waktu shubuh.
2. Memperhatikan momentum-momentum yang istimewa: Ketika turun hujan, saat sujud, antara azan dan qomat. Dari Abi Hurairah ra. yang diriwayatkan oleh

Imam Muslim. Beliau saw: "Paling dekatnya manusia dari Tuhannya disaat ia sujud, maka perbanyaklah berdoa". Hadis riwayat At-Tirmidzi dan Nasai, Rasulullah saw bersabda: "Doa antara azan dan qomat tidak akan tertolak".

3. Bersungguh-sungguh dan yakin akan direspon oleh Allah. Dari Abi Hurairah yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Rasulullah bersabda: "Janganlah seseorang diantara kalian mengatakan; "Ampunilah aku kalau Engkau suka. Rahmatilah aku kalau Engkau suka. Hendaklah sungguh-sungguh ketika dia meminta, karena doanya itu tidak akan mencelakakan dia".

4. Dianjurkan dalam keadaan bersuci, menghadap kiblat dengan mengulang-ulang doanya 3 kali. (dipetik dari hadis yang panjang dari Ibnu Mas'ud dan diriwayatkan oleh Muslim)

5. Mulailah dengan hamdalah, memuji Allah dengan menyebut nama-nama dan sifat-sifat-Nya dan berselawat kepada Rasulullah saw. Setelah melakukan hal tersebut baru menyebut apa saja yang dimohonkan pada Allah SWT Yang Maha Pengasih. Pada akhir doa ditutup dengan membaca shalawat dan hamdalah lagi.

6. Ini yang paling penting karena sering mengganjal doa-doa kita yakni menjaga segala hal yang berbau haram dan subhat menyangkut makanan, minuman dan pakaian. Sebagaimana hadis Nabi saw. Ketika beliau memaparkan tentang seseorang sedang dalam bepergian yang cukup panjang, sehingga penampilannya; rambut awut-awutan, penuh debu. Dia angkat tangannya ke langit dan berdoa, Tuhan..... Tuhan..... Ya Rabbi..... Ya Rabbi... Sementara itu makanannya dari makanan yang haram, minumannya dari minuman yang haram, pakaian yang digunakan dari pakaian haram, mana mungkin doanya diterima oleh Allah". (Bukhari Muslim)

Doa adalah harapan, doa adalah kedekatan pada Allah, kemesraan. Doa adalah keyakinan akan solusi terbaik Allah berikan, terlepas dari hantu stres. Tenutramlah....tenanglah hati meskipun dalam pusaran badai kehidupan. Berdoalah berarti kesiapan diri menerima perubahan hidup yang lebih baik dan tentunya membahagiakan.

Selamat memasuki hidup yang lebih bermakna melalui pintu doa.(IKADI, Ikatan Dai Indonesia)

PROGRAM TERJEMAH AL QUR'AN — METODE — **Al Wani**

Mudah, cepat dan colorfull ◆ Ruang kelas AC
Pengajar berpengalaman ◆ Biaya terjangkau

Mengapa belajar terjemah???

Al-Qur'an
Terjemah Al-Qur'an
— Al Wani

"Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling indah, jelas, luas & banyak pengungkapan makna yang dapat meningkatkan jiwa."

Islam
Ay-Saif
Al-Qur'an

"Maka wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab pakuat kemampuannya."

081 333 951 332

0341-340327

Islamic Short Course KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM

Fasilitas:

- Ruang ber-AC
- Air Mineral
- Kondusif untuk tanya jawab/konsultasi

Materi: Aqidah & Fiqh

Peserta: Perkelas 25 Orang

Infaq: Rp150.000



Ust. Abu Halder
Senin, 15.30-selesai



Ust. Ahmad Djulaludin, Lc. MA
Selasa, 15.30-selesai

Daftar by WA 081 333 951 332 atau kantor Pusat YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341-340 327 | www.malang.ydsf.org

Yakin bacaan kita benar???

— IKUTI PROGRAM —

BIJAAQ

Bimbingan Belajar Qur'an



KEUNGGULAN:

- Model pembelajaran yang mudah, cepat dan menyenangkan
- Diasuh oleh Ustadz/Ustadzah yang telah tersertifikasi
- Pilihan waktu belajar Reksibel
- Biaya ringan
- Dan bacalah al-Qur'an itu dengan tartil. (Al-Muzammil: 4)

081 333 951 332

0341-340327



PLACEMENT TEST
CTES KEMAMPUAN BACA

Do'a Ketika Menyembelih Qurban

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ
اللَّهُمَّ مِنْكَ وَ إِلَيْكَ فَتَقَبَّلْ مِنْ ...

*Bismillah Wallahu Akbar, Allahumma minka wa ilaika,
Fataqabbal min ... (sebut nama shahibul qurban)*

"Dengan nama Allah dan Allah Maha Besar,
Ya Allah, qurban ini dari-Mu dan untuk-Mu, terimalah qurban ..."

Sumber: Kifayah Al-Akhyar



Foto: ig @novian_allelucav

Coban Srengenge, Air Terjun Bermemandikan Sinar Matahari

Oleh: Iden

Coban, atau air terjun, adalah bagian dari kekayaan alam Malang Raya. Salah satunya, Coban Srengenge di wilayah Ampelgading, Kabupaten Malang.

Keunikan Coban Srengenge adalah bentuknya yang berundak. Pengunjung yang datang ke satu lokasi wisata ini disuguhi dengan tiga air terjun sekaligus – rasa yang familiar saat mengunjungi Coban Tundo atau Coban Nirwana di Sumbermanjing Wetan.

Namun pastinya, bukan pengalaman yang sama. Ketiga air terjun di Coban Srengenge terpisah pada jarak yang lebih jauh. Pun, masing-masing berukuran lebih besar bila dibandingkan dengan Coban Tundo.

Meskipun ada kesan sederhana, kawasan Coban Srengenge masih sangat alami. Pepohonan rindang di sekitarnya menjadi pelepas penat yang menyejukkan. Para penyuka wisata alam tentu akan sangat menikmati siraman sinar matahari yang melimpah hangat diantara percik air terjunnya.

Keindahan Coban Srengenge, bagi sebagian orang, masih belum bisa disandingkan dengan Coban Tumpak Sewu atau, lebih jauh lagi, Air Terjun Madakaripura. Namun tetap saja, tak mudah menemukan air terjun berundak tiga yang sedemikian memukau.

Apalagi, dalam setahun terakhir, pengelola tempat wisata alam ini terus bebenah. Jalur cor, tangga, taman bunga, foreground, hingga gazebo dibangun. Sementara disini lain, harga tiket masuknya tak mengalami lonjakan berarti, masih dikisaran Rp2.500,00 hingga Rp10.000,00.

Pengunjung yang datang diantara pukul 09.00 hingga 12.00 WIB memiliki peluang lebih besar untuk melihat pelangi di kawasan air terjun. Untuk itu, diperlukan perhitungan waktu yang cermat karena lokasi air terjun cukup jauh dari pusat Kota Malang.

Dari Kota Malang, rute yang ditempuh melalui Bululawang dan Dampit. Masuk di wilayah Kecamatan Ampelgading, terus saja menuju Desa Tirtomarto, Dusun Sumberwangi. Dianjurkan untuk bertanya arah pada warga setempat agar tak salah memilih jalur jalan.

Puas menikmati Coban Srengenge, lanjutkan terus perjalanan ke perbatasan Malang-Lumajang. Coban Tumpak Sewu menungu dalam jarak 4-5 kilometer saja.



Sedekah Menghapus Dosa "Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api" (HR. At-Tirmidzi).

Ajak saudara kita rame-rame bersedekah melalui YDSF MALANG



YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH
 Jl. Kahuripan 12 Malang. Telp.(0341)340327/081333951332 Fax (0341) 340349
 email: ydsfmalang@yahoo.co.id;http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

| | | | |
|------------|---|-------|--|
| *) No Kwsn | | | |
| Kodep | / | Kodej | |
| | | | |

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL : _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana Infaq/Shodaqoh Zakat Permata Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

Cara pembayaran melalui:

Ke Rekening YDSF di bank : _____

Diantar langsung

Diambil petugas setiap tanggal: 1-10 11-20 21-31

| | | | | | | |
|-----------|--|---|--|---|--|--|
| Tanggal | | / | | / | | |
| Donatur, | | | | | | |
| (_____) | | | | | | |

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

*) diisi oleh Petugas



TABUNGAN-QU
TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang.

Pendaftaran periode
 Periode Agustus 2019-Juli 2020

Kantor YDSF Malang. Jl. Kahuripan 12 | KPS, Jl. Kertanegara 1C Singosari | Tim Fundraising YDSF Malang | Hotline : (0341) 340327/081333951332

TERAKHIR TANGGAL 28 DESEMBER 2019



Mbah Poinem, salah satu warga pelosok yang menjadi inspirasi karena semangatnya berqurban setiap tahun

Foto: Syf

Ekspedisi Qurban YDSF Malang

YDSF Malang pada (18-30/7) lalu telah melakukan ekspedisi survei lokasi penyaluran hewan qurban di pelosok desa. Karena pada beberapa tahun terakhir sering terjadi penumpukan daging qurban di daerah perkotaan. Sedangkan masih banyak di daerah pelosok desa yang jarang mendapatkan hewan qurban dan bahkan belum pernah terdapat qurban. Sehingga perlu adanya pemerataan hewan qurban untuk pelosok desa.

Dengan mengambil semangat "Berbagi Bahagia Hingga Pelosok Desa", YDSF Malang melakukan survei lokasi ke berbagai pelosok desa untuk memastikan bahwa qurban yang disalurkan benar-benar sampai kepada yang membutuhkan. Lokasi penyaluran untuk

pelosok desa nantinya bukan hanya di Malang dan Kabupaten saja, tetapi YDSF Malang juga menyalurkan hingga luar kota Malang.

Target lokasi penyaluran qurban 1440 H YDSF Malang tahun ini, tersebar di Probolinggo, Tengger, Lumajang, Kasembon, Jombang, Wonokoyo, Jabung, Puncokusumo, Karangploso, Pasuruan, Ampelgading, Tirtoyudo, Blitar, Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Kalipare, Donomulyo, Wonosari, Ngajum dan Wagir.

Medan yang dilalui oleh tim YDSF Malang tidaklah biasa, tim YDSF Malang harus melewati medan makadam, pegunungan, bukit, jalan setapak yang hanya bisa dilalui oleh sepeda motor trail, dan juga mobil dobel gardan. Karena YDSF Malang ingin memastikan bahwa penerima daging hewan qurban nantinya benar benar sampai pada dhuafa yang memang membutuhkan.

Terdapat cerita yang inspiratif dari perjalanan tim survey YDSF Malang. Tim YDSF Malang bertemu

dengan Mbah Painem. Ia tinggal di salah satu lokasi pelosok desa yang di survey oleh tim YDSF Malang di daerah pelosok Kabupaten Malang di Donomulyo. Kehidupan Nenek 76 tahun ini sangat sederhana dengan keseharian beliau untuk mencukupi sehari hari yakni menjadi buruh tani dengan perhasilan sehari sekitar Rp 55.000 dan menanam sebisanya di pekarangan rumahnya. Tetapi dengan kehidupan yang sederhana tersebut, ia mampu berqurban 1 ekor kambing setiap tahunnya.

Terdapat pelajaran berharga dari semangat nenek Painem, bahwa ia berpesan kepada kita semua, bahwa "Qurban bukanlah berasal dari kemampuan, tetapi berasal dari kemauan". Nenek Painem juga menyampaikan asalkan kita mau atau berniat untuk berqurban walau bagaimanapun kondisi ekonomi kita, insyaallah, Allah akan memberikan jalan supaya kita bisa berqurban untuk menjalankan syariat Nabi terdahulu. Semoga nenek Painem selalu diberikan kesehatan agar ia selalu bisa menginspirasi banyak orang di dimanapun berada.



Kondisi jalan menuju desa Pusung, Lumajang yang hanya bisa dilalui motor trail atau mobil khusus double gardan



Menerobos gelapnya hutan yang minim penerangan jalan



Mencapai perbatasan Tirtoyudo Lumajang yang jalurnya merupakan sisa lahar dingin dari letusan gunung Merapi



Pengasuh Rubrik:
Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi
Psikolog Anak dan Remaja,
Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang.

Masuk Sekolah

Setelah liburan usai, Anak-anak pun kembali ke sekolah masing-masing. Mungkin ada diantara Anda yang mulai bersekolah pertama kalinya atau justru pindah sekolah ke sekolah baru. Nah, perubahan seperti ini biasanya menuntut adaptasi bagi Anda untuk bisa merasa nyaman di lingkungan sekolah barunya. Artikel kali ini hendak membahas mengenai penyesuaian diri Anda di sekolah baru.

Saat Anda masuk ke lingkungan yang baru, mereka harus menyesuaikan diri dengan banyak hal. Mereka tentu saja akan bertemu dengan orang-orang baru, yang seusia maupun yang lebih kecil dan lebih



Foto: Syf

besar. Ia juga harus menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang baru serta rutinitas baru. Misalnya saja, jika biasanya Ananda boleh bangun tidur jam 8 pagi, ketika ia harus berangkat ke sekolah, maka ia harus bangun lebih pagi, karena ia harus menyiapkan perlengkapan sekolahnya termasuk mandi dan makan pagi. Karena Ananda harus menyesuaikan diri, maka tentu saja wajar jika ia butuh bimbingan untuk membantunya dalam mengatur dirinya.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan ayah dan bunda dalam usaha membantu Ananda untuk

menyesuaikan diri dengan transisinya ke sekolah. Misalnya ayah dan bunda dapat mengajak Ananda untuk mengunjungi calon sekolahnya beberapa hari sebelum hari masuk sekolah. Ayah dan bunda juga bisa tidak sekedar melewati sekolahnya, tetapi berjalan-jalan di dalam sekolah untuk melihat-lihat lokasi seperti tempat bermainnya, kantinnya, kamar mandinya dan kelas-kelas yang ada. Biasanya beberapa hari sebelum masuk sekolah, guru-guru sekolah ada rapat atau menyiapkan kelasnya. Nah, ayah dan bunda bisa mengenalkan Ananda pada guru-guru di sekolah tersebut, sehingga ketika pada hari pertama sekolah, ia dapat menyapa guru-guru dan mungkin membuatnya dapat merasa lebih nyaman dan aman untuk berada di sekolah tersebut tanpa harus selalu didampingi oleh ayah dan bunda.

Selain mengenalkan Ananda kepada lingkungan sekolah dan anggotanya, ayah dan bunda juga dapat membimbing Ananda untuk menyiapkan sendiri perlengkapan sekolahnya seperti pakaian, bekal dan perlengkapan sekolahnya. Ada baiknya pula jika ayah dan bunda sudah menyiapkan Ananda untuk dapat membantu dirinya sendiri dalam berpakaian, makan, minum, pergi ke toilet, atau setidaknnya bimbing mereka untuk mengutarakan keinginannya jika hendak buang air kecil atau buang air besar kepada gurunya. Jadi menjelang Ananda bersekolah, mulailah ganti peran popok (*pampers*) dengan pembiasaan ke kamar mandi sehingga Ananda lebih sensitive terhadap Bahasa tubuhnya. Nah, yang juga penting adalah jangan lupa untuk ikut berbagi cerita soal bagaimana ayah dan bunda bersekolah dulu. Alangkah baiknya jika ada foto-foto yang menggambarkan bagaimana ayah dan bunda berangkat ke sekolah dulu.

Ayah dan bunda, jangan lupa untuk menemani Ananda datang ke sekolah di hari pertama ya, pamitlah dengan baik kepada Ananda ketika ayah dan bunda hendak kembali bekerja setelah mengantarkannya. Jika Ananda tampak masih sulit untuk ditinggal sendiri, jangan 'kabur' begitu saja ya ayah dan bunda, tidak apa-apa loh untuk menemani Ananda dulu di hari pertama. Jika ternyata lebih dari seminggu, kondisi sulit ditinggal ini masih berlangsung, ayah dan bunda dapat berkonsultasi pada guru Ananda untuk mencari solusinya bersama. Pastikan bahwa kegiatan bersekolah adalah kegiatan yang menyenangkan bagi Ananda sehingga ia akan termotivasi terus untuk bersekolah. Semangattt !



Foto: Syf

Terus Belajar Mengelola Bisnis

Mengelola bisnis memang tak mudah, apalagi bisnis itu merintis dan masih dikerjakan seorang diri. Banyak hal yang harus diperhatikan agar bisa mendapatkan profit. Hal itu tengah dialami oleh Sanawi, seorang penjual bumbu dapur.

Dalam menjalankan usahanya, Sanawi masih banyak menemui kendala, terutama dalam hal mengatur perputaran uang. Dalam pengelolaan keuangan, Sanawi tidak tahu bagaimana mengatur keuangan. Ia belum bisa membedakan mana uang yang akan

diputar sebagai modal dan pengembangan usaha. "Alhamdulillah saya dipertemukan Allah dengan YDSF Malang. Saya mendapatkan banyak ilmu tentang mengelola usaha yang benar," ujarnya.

Sekitar 6 bulan pak Sanawi mendapat pembinaan usaha dari YDSF Malang, sebelumnya bapak dua anak ini hanya memiliki 7 produk. "Sekarang alhamdulillah sudah berkembang menjadi 20 produk yang saya pasarkan ke penjual-penjual sayur," jelasnya.

Dari pengelolaan uang yang perlahan membaik inilah Sanawi mampu membeli mesin pengolah tepung. Senyum bahagia Sanawi nampak jelas ketika bisa membeli mesin pengolah tepungnya sendiri. Sekarang ia tidak perlu lagi sewa jasa ke tetangganya lagi.

"Alhamdulillah melalui bantuan modal usaha dan pembinaan YDSF Malang, sekarang saya sudah bisa membeli mesin sendiri" begitu ujarnya ketika YDSF Malang melakukan supervisi usahanya.

Harapannya Sanawi ingin terus mengembangkan usahanya. Memperbaiki kemasannya hingga memperluas daerah dagangnya. "Selain itu, saya juga ingin membuka warung sendiri didepan rumah, semoga bisa perlahan terwujud" ujarnya.



Foto: Syf

Sedekah dan Ibadah jadi Kunci Utama

Tiada hari tanpa sedekah. Sepertinya itulah moto hidup yang cocok diberikan pada Ahmad Tukadi, Pria kelahiran Trenggalek yang kesehariannya adalah tukang bakso di Jalan Veteran ini. Kekuatan sedekah membuatnya terus bisa bertahan di kota Malang. Hampir setiap hari, ia sisihkan penghasilannya untuk disedekahkan di masjid. Hingga saat ini rejekinya pun terus mengalir.

Awal perjuangannya dimulai sejak 1989. Saat itu dia hanyalah seorang bocah kecil yang masih duduk di bangku SD. Kehidupannya yang serba kekurangan membuatnya harus mengorbankan masa kecilnya untuk bekerja membantu orangtuanya. Terkadang anak kedua dari dua bersaudara ini membantu ayahnya mencangkul di sawah, menjual makanan di sekolahnya. Hingga suatu saat, ia memutuskan pergi merantau ke Malang setelah tamat SD. Di Malang, dia memulai usahanya dengan menjadi tukang bakso keliling, milik kenalannya. Setiap hari, Cak Dek (panggilan akrabnya) memikul bakso dagangannya mulai jam 9 pagi hingga jam 8 malam. Penghasilannya perhari rata-rata cuma Rp.2000,- sampai Rp. 4000,-. "Saya dulu masih memakai pikulan, belum ada rombongan," kata pria 3 anak ini.

Selama tiga tahun memikul, Tukadi akhirnya berhenti bekerja dengan bosnya dan memutuskan memulai usaha baksonya bersama kakak lelakinya. "Alhamdulillah, dari tiga tahun mikul, sudah punya banyak langganan," ujarnya. Tukadi memang sangat

ramah dan mudah bergaul. Bagi pria bertubuh kecil ini, keakraban pelanggan sangatlah penting. Selain silaturahmi yang bisa terus terjalin, ternyata juga bisa mengundang rejeki. Tukadi selalu ingat pesan Ayahnya, bahwa hidup itu harus sering berbagi, bersikap baik dengan tetangga dan menjadi orang yang dermawan.

Melalui nasehat Ayahnya itu, ia mulai gemar berbagi dan bersedekah dan menjadi kebiasaannya sehari-hari. Hampir setiap hari ia tak lupa mengisi kotak amal masjid di samping tempatnya jualan. Sholat jamaah pun tak pernah ketinggalan. Setiap adzan berkumandang, pria bertubuh kecil ini selalu bergegas menuju masjid meninggalkan dagangannya untuk shalat berjamaah.

Pada 2004, Allah mempertemukannya dengan ernawati yang kini telah menjadi ibu dari anak-anaknya. Mereka menikah dan memutuskan pindah ke Malang, yang saat ini bertempat tinggal di Jl. Mayjen Panjaitan, desa Penanggungan kecamatan Klojen. Bisnis Baksonya kian lancar, terbukti ia bisa mempekerjakan teman-temannya yang di desa untuk berjualan bakso di Malang. Kelancaran usahanya, semakin membuatnya semangat untuk bersedekah. Setiap setahun sekali, Tukadi berbagi rejeki berupa amplop yang telah diisi uang dan dibagikan kepada fakir miskin di sekitar rumahnya di Malang. "Tidak selalu rutin sih. Kalau pas dapat rejeki banyak, ya dimasukkan amplop, lalu dibagikan. Kalau sedikit ya langsung dimasukkan kotak amal masjid saja", ceritanya dengan logat Trenggaleknya.

Hadis Waktu Penyembelihan Qurban

- عَنْ جُنْدَبٍ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -
يَوْمَ النَّحْرِ صَلَّى ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ
مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيَذْبَحْ مَكَانَهَا أُخْرَى
وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللَّهِ ،

Dari Jundab, ia menyaksikan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lalu beliau berkhotbah dan bersabda, "Barangsiapa yang menyembelih sebelum shalat 'ied, hendaklah ia mengulanginya. Dan yang belum menyembelih, hendaklah ia menyembelih dengan menyebut 'bismillah'." [HR. Bukhari no. 7400 dan Muslim no. 1960.]

Imam Nawawi rahimahullah dalam Syarh Muslim (13: 110) berkata, "Adapun waktu berqurban, hendaklah qurban itu disembelih setelah shalat bersama imam. Demikian qurban tersebut dikatakan sah. Sebagaimana kata Ibnul Mundzir, "Para ulama sepakat bahwa udhiyah (qurban) tidaklah boleh disembelih sebelum terbit fajar pada hari Idul Adha." Sedangkan waktu setelah itu (setelah terbit fajar), para ulama berselisih pendapat. Imam Syafi'i, Daud (Azh Zhohiriy), Ibnul Mundzir dan selain mereka berpendapat bahwa waktu penyembelihan qurban itu masuk jika matahari telah terbit dan lewat sekitar shalat 'ied dan dua khutbah dilaksanakan. Jika qurban disembelih setelah waktu itu, sahlah qurbannya, baik imam melaksanakan shalat 'ied ataukah tidak, baik imam melaksanakan shalat Dhuha ataukah tidak, begitu pula baik yang melaksanakan qurban adalah penduduk negeri atau kampung atau bawadi atau musafir, juga baik imam telah menyembelih qurbannya ataukah belum. ..."



Foto: Ash



Foto: Asn

Qurban dan Kesalehan Sosial

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

“*Wahai orang-orang yang beriman, ruku'lah dan sujudlah kalian, dan sembahlah Tuhan kalian serta lakukanlah segala kebaikan agar kalian beruntung*” (Al-Hajj: 77)

Ayat ini memiliki inti makna yang sama dengan sekian banyak ayat lain yang setiap kali ada perintah shalat maka pasti ada perintah sedekah dalam berbagai pengertiannya yang luas. Bedanya dalam ayat ini juga sekaligus disertai dengan jaminan bahwa barang siapa bisa memiliki hubungan yang baik dengan Allah yang didasari dengan shalat yang sempurna “*ruku' dan sujudlah*” serta juga menanam dan menyebarkan benih kebaikan di kalangan makhluk Allah “*lakukanlah segala kebaikan*” maka ia akan merengkuh sukses dalam kehidupan, “*agar kalian beruntung*” yang maknanya pasti kalian mendapatkan keberuntungan.

Abuya as-Sayyid Muhammad Alawi al-Maliki menjelaskan: Seorang muslim yang terbina selalu bersegera melakukan kebaikan. Ia memiliki semangat

luar biasa untuk memberikan manfaat kepada orang lain dalam komunitasnya. Jika melihat ada kesempatan melakukan hal itu maka ia tidak betah untuk segera melaksanakannya karena ia mengerti bahwa berbuat kebajikan adalah jalan menuju keberuntungan.

Jadi ayat di atas bersifat umum bahwa barang siapa mendambakan kesuksesan maka ia harus berbuat baik kepada orang lain. Sebagaimana ibadah qurban yang dilakukan dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt adalah termasuk ibadah sosial.

Dalam al-Quran surat al-Hajj: 37, Allah Swt berfirman: “*Tidak akan sampai kepada Allah daging (hewan) itu dan tidak pula darahnya, tetapi yang akan sampai kepada-Nya adalah takwa dari kamu*”. Ayat tersebut memiliki arti dua hal. *Pertama*, penyembelihan hewan ternak sebagai qurban merupakan bentuk simbolik dari tradisi Nabi Ibrahim dan merupakan syi'ar dari ajaran Islam. *Kedua*, Allah Swt hanya menginginkan nilai ketakwaan dari orang yang menyembelih hewan ternak sebagai ibadah qurban.

Demikian makna qurban sebagai wujud memberikan manfaat sekaligus mendekatkan diri kepada Allah Swt. Menumbuhkan spirit pengorbanan untuk berbagi dengan yang lain merupakan bagian mendasar dalam rangka meningkatkan keshalehan sosial dalam beragama dan berbangsa.



Foto: Syf

Buka Mata, Bahagialah



Pengasuh Rubrik:
Fitra Jaya Saleh

Trainer Bisnis Nasional, Penggiat UKM,
CEO Pondok Preneur, Owner Raihanshop.com,
Pembina lebih dari 16.000 reseller

Ada keindahan dalam hal-hal yang sederhana. Ada seekor cicak yang sedang kasmaran dan mengejar betinanya, ada daun kuning berguguran dari pohon besar, ada pula segelas air putih yang terasa nikmat sekali.

Enaknya bakso di SMA kita dulu; murah, gurih, nikmat, dan penuh keceriaan. Indahnyata matahari pagi, sedapnya bau tanah yang tergujur hujan, indahnyata tawa para pedagang asongan. Lucunya anak-anak kecil di kebun binatang, walaupun bau tahi mengganggu hidung. Bahkan betapa gembiranya pembantu yang mau pulang lebaran ketika kita beri baju bekas kita.

Adakah hal-hal kecil ini membuat anda bahagia?

Apakah inner joy anda bersorak-sorai, ataukah sudah tidak ada lagi "keceriaan nurani" ini dalam kehidupan anda?

Kita hanya puas pada kesuksesan besar, keberhasilan yang hingar bingar, keuntungan yang berlimpah. Tapi pernahkah kita menikmati keindahan pada hal-hal yang sederhana.

Kehidupan tidak hanya berisi sederetan rekor kesuksesan dan tonggak sejarah yang kita taklukkan. Tapi juga berisi rentetan kesederhanaan indah dan penuh arti.

Kenikmatan itu murah, dan mudah. Jika kita tahu bagaimana cara menikmati hidup ini. Kita tidak perlu tersandera oleh dogma kehidupan yang harus mendewakan sukses, jabatan, dan materi. Tapi merasakan rasa indah dalam kesederhanaan yang ada.

Mungkin telah terjadi tujuh puluh dua hal kecil yang indah yang anda lalui hari ini, tetapi mata anda tertutup pada satu proyek yang belum goal.

Mengapa tidak mencoba membuka mata kita? Kita bagaikan orang yang berada didalam bus yang melewati jalan yang luar biasa indah pemandangannya, tetapi tertutup gordenn penutup jendela, sehingga indahnyata pemandangan tidak terlihat dari dalam.

Kesedihan dan kegagalan pun merupakan sebagian dari perjalanan kehidupan yang dapat kita imani, dan amini. Biarkan kesedihan itu hinggap sebentar dihati, tapi jangan biarkan ia berlama lama disana. Kembalilah melihat keindahan dan kenikmatan kecil yang dapat anda syukuri.

Rasakan apapun yang Anda lalui, karena hidup ini cuma perjalanan. Dan bagaimana kita memilih cara memandang hidup ini, adalah hak kita sendiri. Cobalah menikmati kesederhanaan keindahan itu dan menjalani dengan penuh rasa.



Foto: Syf

Hai Masalah, Aku Punya Solusi!

Oleh: Muchamad Baihaqi
(Koordinator Fundraising Officer
YDSF Malang)

Adakah orang yang tidak pernah memiliki masalah? Bisa dipastikan bahwa, kita semua pernah memiliki masalah. Masalah kecil ataupun masalah besar. Bahkan bisa jadi sekarang pun kita sedang menghadapi masalah. Entah itu masalah yang kita temui di tempat kerja, di rumah, dalam kehidupan bermasyarakat, atau bahkan masalah pada diri kita sendiri.

Saat menemui masalah, apa yang akan kita lakukan?

Apakah kita akan mengeluh, sibuk menyalahkan orang lain dan keadaan?

Atau mencari berbagai alasan agar terhindar sebagai orang yang bersalah?

Ketika kita fokus pada masalah, tentunya yang terjadi adalah kita akan mudah sekali berkeluh-kesah, sangat mudah menyalahkan orang lain, menyalahkan keadaan, dan tentunya kita akan mencari berbagai alasan untuk tidak disalahkan. Sungguh sikap yang tidak menyenangkan, bukan?

Lalu apa yang sebaiknya kita lakukan?

Jika permasalahan itu muncul akibat dari kesalahan yang kita lakukan, maka akui kesalahan tersebut dan segera perbaiki.

Tidak perlu menyalahkan siapapun atau apapun atas masalah yang terjadi. Ambil tanggung jawab penuh atas apa yang terjadi.

Lantas bagaimana jika masalah itu muncul akibat dari kesalahan dari orang lain? Apa yang akan kita lakukan?

Disini perlu kita pahami bersama bahwa apapun masalahnya, pada akhirnya yang kita butuhkan adalah solusi. Fokuskan diri pada solusi. Ketika masalah muncul, kita curahkan pikiran untuk memikirkan segala solusi yang mungkin untuk mengatasi masalah, lalu kita pilih yang paling mudah dan efektif untuk kita laksanakan.

Melalui tulisan ini, saya mengajak agar kita mulai membiasakan diri untuk memberikan solusi meski dari sesuatu yang sederhana atas setiap masalah yang hadir dalam kehidupan kita.

Dan selalu menjadikan sabar dan shalat sebagai penolong dari permasalahan yang kita jumpai, sesuai dengan Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala

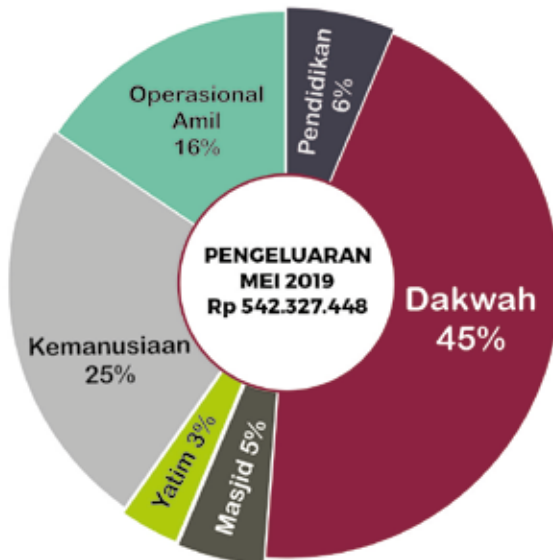
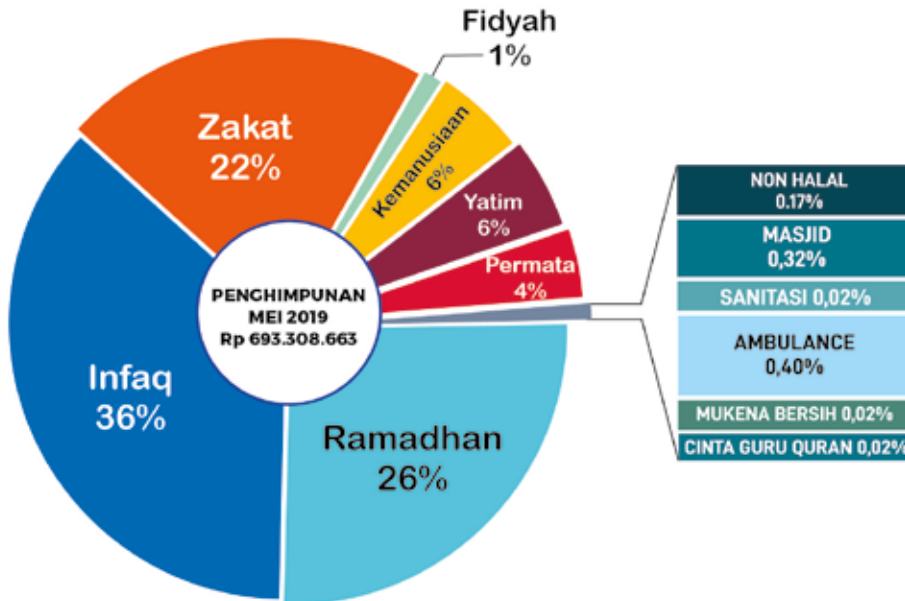
"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu..." (QS. Al Baqarah : 45)

Wallahu a'lam bisshawab.

Laporan Aktifitas Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang

Penerimaan, Pengeluaran & Saldo Kas/Bank
Per 25 Mei 2019

SALDO AWAL MEI **Rp 31.628.997**

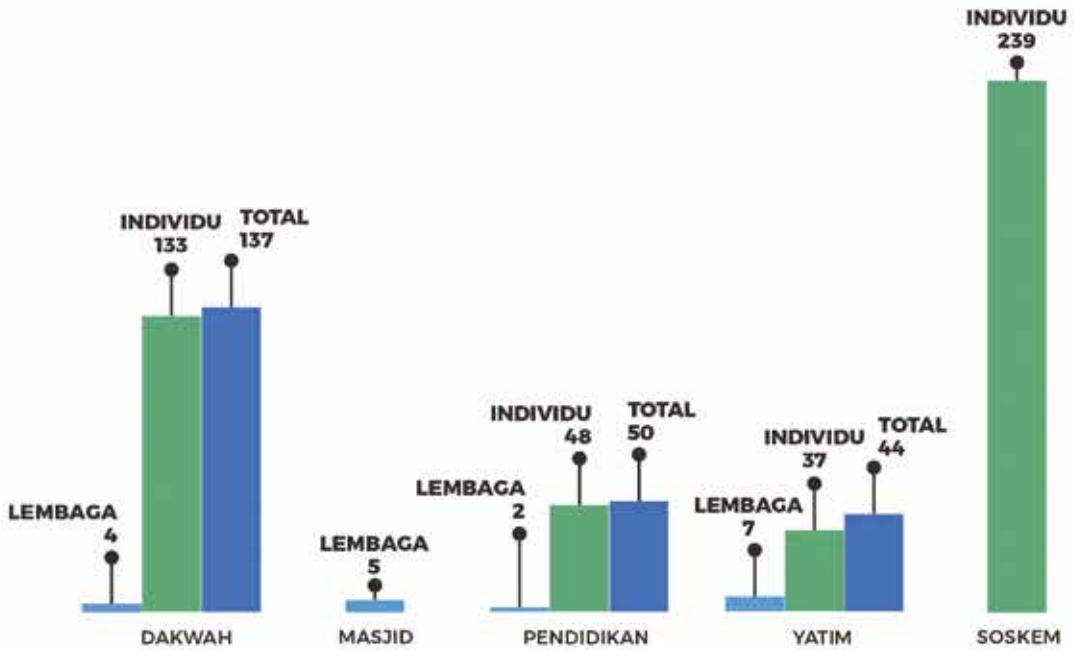


SALDO AKHIR MEI **Rp 182.610.212**
untuk disalurkan di bulan selanjutnya

Laporan Penerima Manfaat

Mei 2019

SEGMENT PENERIMA MANFAAT MEI 2019



BERDASARKAN AREA SEBARAN



JUMLAH PENERIMA

 457 ORANG

 18 LEMBAGA

► agenda

Teatrikal Qurban Warnai Halal bi Halal YDSF Malang

Menjadi pasangan suami istri yang harmonis memang membutuhkan kerjasama yang baik dari kedua belah pihak. Saling mendukung, percaya dan mengerti satu sama lain sudah menjadi syarat yang harus dimiliki untuk membina keluarga impian. Begitulah yang disampaikan Ustad Cahyadi Takariawan dan istrinya Ida Nur Laila dalam Talkshow bertema Keluarga Taqwa Bahagia hingga ke Surga di agenda halal bi halal YDSF Malang yang digelar pada Ahad (30/6) lalu. Bertempat di Aula gedung rektorat Universitas Merdeka Malang, agenda ini dihadiri kurang lebih sekitar 167 peserta dari donatur maupun masyarakat umum. Selain talkshow, acara ini juga diwarnai dengan presentasi program qurban yang dibalut dengan penampilan teatrikal seru dan lucu dari tim YDSF Malang. Penggalangan dana juga sempat dilakukan untuk support program-program YDSF



Foto: Syf

Malang dan terkumpul sebanyak 1.262.000 rupiah, memaparkan berbagai macam contoh persoalan yang mereka temukan di lapangan.

Belajar Trik Komunikasi Cinta bersama Ustadz Cahyadi



Foto: Syf

YDSF Malang juga berkesempatan untuk melaksanakan Kajian Parenting islami bekerjasama dengan Persaudaraan Muslimah (Salimah) Batu serta Hijrah United dan Sekolah Ibu Bahagia Malang pada Ahad (30/6) lalu. Kajian ini menghadirkan pasangan romantis yang memang sudah puluhan tahun berpengalaman menjadi konsultan keluarga yakni ustad Cahyadi Takariawan dan istrinya ustadzah Ida Nur Laila. Agenda ini bertempat di Aula Gedung Graha Pancasila, Balaikota Among Tani Batu dan dihadiri sekitar kurang lebih 148 peserta. Dalam Kajiannya, pasangan ini saling bergantian memaparkan seputar tema yang diberikan yakni Komunikasi Cinta dalam Keluarga. "Kita harus bisa mengerti cara pasangan kita berkomunikasi atau menyatakan cintanya. Ada yang melalui ucapan, pelayanan ataupun pengorbanan, tinggal kita mau mengerti dan memahami bahasa cinta pasangan kita," ujar ustadzah Ida. Kajian ini dimulai pukul 15.00 dan berakhir menjelang maghrib.

Griya Tahfiz Balita telah Gelar Haflah ke-4

Kelucuan yang dibalut kepandaian para santri Griya Tahfid Balita (Gritaba) YDSF Malang dalam melantunkan hafalan ayat-ayat Al Quran nampak menarik banyak perhatian para peserta yang hadir dalam Haflah (wisuda) ke empat pada Ahad (7/7) lalu. Agenda yang bertempat di ruang utama masjid Jenderal Ahmad Yani Jl. Kahuripan Malang ini dihadiri oleh para walisantri serta masyarakat umum yang memang bisa secara gratis mengikutinya. Para santri sempat diuji publik dengan diberikan beberapa tes sambung ayat dan dengan cekatan mereka berhasil menjawabnya. Dalam wisuda ini juga diselipkan acara talkshow bersama Arim, salah satu peserta hafiz Indonesia yang memang berasal dari Malang. Ia hadir bersama bundanya dan berbagi tips tentang bagaimana keseharian Arim dalam menghafal Al Quran. Selain itu juga ada tausyiah yang disampaikan



Foto: Syf

oleh ustad. Jamalul Akbar, Lc. MA dengan tema "kunci Sukses Mencetak Generasi Qur'ani." Ratusan peserta menyimak dengan seksama dan beberapa juga antusias mengajukan pertanyaan.

Seminar Nasional Ada Apa dengan Marketing



Foto: Syf

Pada Sabtu (6/6) lalu, YDSF Malang menjalin kerjasama dalam acara Seminar Nasional dengan tema Ada Apa dengan Marketing. Dalam agenda ini terdapat 4 narasumber yang cukup ahli di bidangnya yakni Ronald F. Laban, Direktur Utama Khodijah CORP. Kemudian Ir. H. Trisulo MBA., MM, Network Marketing Coach. Habib Muhammad bin Anies Shahab, serta Bagus Setiawan, MSI, APT. Acara yang dimulai pukul 08.00 pagi ini dihadiri oleh ratusan peserta yang didominasi oleh para mahasiswa dan diselenggarakan di gedung Pertamina Universitas Polinema Malang. Seminar ini juga cukup YDSF Malang juga berkesempatan memberikan presentasi penawaran program Qurban kepada para peserta yang kemudian disambut dengan antusias peserta yang tertarik untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Launcing Back to school Jasa Tirta



Foto: Syf

Setiap anak memiliki kelebihan masing-masing. Meskipun dalam kondisi yang berbeda, tapi mereka mempunyai bakat yang harus terus didukung. YDSF Malang mencoba memberikan dukungan itu melalui bantuan pendidikan berupa paket Back to School kepada siswa siswi disabilitas SMPLBN Kota Malang serta anak yatim dan dhuafa LKSA Rabbani. Bekerjasama dengan Jasa Tirta 1, Sebanyak 100 paket yang dirupakan dalam bentuk tas dibagikan kepada seluruh siswa yang diundang ke sekolah pada Kamis (27/6) lalu. Acara ini di hadiri oleh siswa dan wali murid disabilitas. Di SMPLBN dibagikan 87 paket back to school dan di LKSA rabbani 13 paket. Anak anak disabilitas sangat antusias dan terlihat gembira dalam acara ini. Mereka juga menampilkan berbagai bakat dan minat mereka, mulai dari bernyanyi, bermain piano dan hafalan qur'an. Beberapa kerajinan tangan dan lukisan juga terlihat dipajang di aula acara. Bahkan puluhan piala juga sudah dihasilkan dari para siswa siswi yang ternyata banyak memiliki bakat.

Menjalin Mitra Bersama Indomaret

Sebanyak 45 asisten toko Indomaret mendapatkan asupan energi semangat kinerja bersama YDSF Malang pada Sabtu (29/6) lalu. Bertempat di kelas TC Indomarcos Kedungkandang kota Malang, YDSF Malang secara khusus mendatangkan salah satu trainer dan seorang coach yakni Askan Setiabudi, ST, M.Si. "Bersyukur ketika Anda dipilih Allah untuk menjadi bagian dari Indomaret tempat bekerja Anda. Berikan yang terbaik karena banyak sekali yang ingin bekerja di Indomaret ketika lowongan bekerja di Indomaret di buka tapi belum diterima." Begitulah statement pembuka dari pemateri. Dalam agenda ini juga dilakukan sinergi program donasi berkah SDM Indomaret dibawah pimpinan Pak Nurohman. "Insyaallah saya akan terus meningkatkan kinerja terbaik saya untuk Indomaret setelah mengikuti upgrading hari ini," ujar salah satu peserta yang berkomitmen. Kedepannya, para peserta juga siap



Foto: Syf

untuk berkontribusi menjadi donatur rutin YDSF Malang dengan harapan semakin memberikan keberkahan dan kebaikan dalam kinerja mereka.



SEDEKAH
Al Qur'an
 GERAKAN BERBAGI 1000 QURAN

Rp 150.000

Al Qur'an akan disalurkan ke:

Masjid/Musholla | TPQ/TPA | Pesantren | Muallaf | Anak yatim | Majelis taklim

BNI Syariah 5757 5858 55 | 0341-340327 | 0813 3395 1332

Tunaikan
 Aqiqah Buah Hati
 Sesuai Syar'i



"Selamat kepada Allya Aqiqah sudah berfikir untuk membantu menyalurkan aqiqah putera-puteri keluarga muslim. Semoga Berkah"
 Gus Wahid | Ketua MUI Kab. Malang

| | | | |
|-----------------------------------|--|------------------------------------|---|
| PAKET HEMAT 1.600.000 | Sate 200 tusuk dan gula 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate) Bonus: buku risalah, sertifikat & souvenir aqiqah | PAKET SPESIAL 2.300.000 | Sate 450 tusuk dan gula 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate) Bonus: buku risalah, sertifikat & souvenir aqiqah |
| PAKET BIASA 1.700.000 | Sate 250 tusuk dan gula 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate) Bonus: buku risalah, sertifikat & souvenir aqiqah | PAKET SUPER 2.500.000 | Sate 600 tusuk dan gula 125 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate) Bonus: buku risalah, sertifikat & souvenir aqiqah |
| PAKET EKONOMI 1.900.000 | Sate 350 tusuk dan gula 75 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate) Bonus: buku risalah, sertifikat & souvenir aqiqah | PAKET ISTIMEWA 2.800.000 | Sate 750 tusuk dan gula 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate) Bonus: buku risalah, sertifikat & souvenir aqiqah |



alilya
 AQIQAH

UDSF
 Yayasan Dana Sosial al-Falah
 Malang

Pemesanan:
 Jl. Kahuripan 12 Malang.
 Jl. Kertanegara 1C, Singosari (KPS)
 0341-340327 / 0813 3395 1332

UDSF
 Yayasan Dana Sosial al-Falah
 Malang

**KONSULTASI
 AGAMA
 ISLAM**

**Menjawab
 Masalah
 Sesuai Syariah**

Oleh:
 Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd
 0823-3470-7920



Superkids

KINDI:
RAMUAN PENUMBUH BUNGA

LETS PLAY:
MENGENAL
IKAN LAUT

KISTELA:
SEEKOR KAMBING
DAN DUA REMAJA





Husain Arhan H



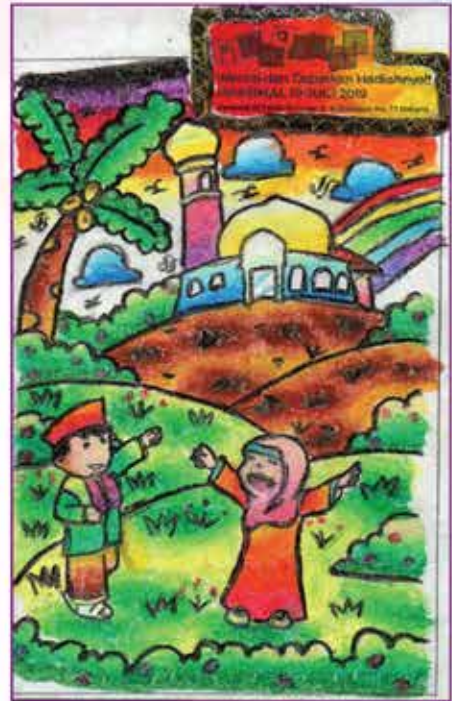
Aisyah Aqueena A



Afiqah



Atiqah Atha Ula



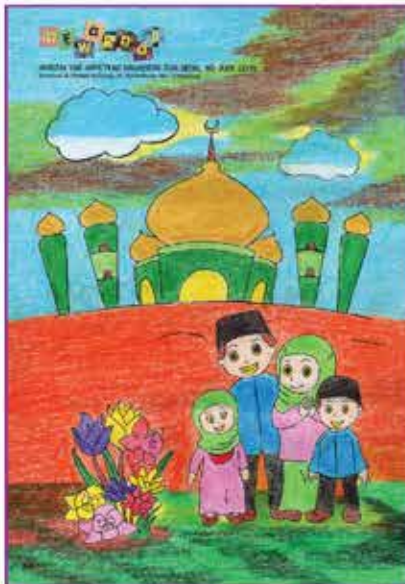
Abrar Nandya Rashidiq



Amila Sholiha



Falexa Gabriela G



Afiqah

Selamat kepada **Abrar Nandya R** dan **Afiqah** ! Karya kamu menjadi pilihan dan berhak mendapatkan souvenir dari YDSF Malang

Cerita Seekor Kambing dan Dua Remaja yang Cantik hatinya

Ada dua kakak-adik perempuan, satu namanya Puteri (usia 13 tahun, SMP), satu lagi namanya Ais (usia 16 tahun, SMA). Mereka tidak beda dengan jutaan remaja lainnya, meski tdk berlebihan, juga ikutan gelombang remaja yg menyukai budaya populer saat ini, seperti lagu2, boyband, film2, dsbgnya. Kabar baiknya, dua anak ini memiliki pemahaman yg baik, berbeda, dan itu akan menjadi bagian penting dalam cerita ini.

Suatu hari, guru agama di sekolah Puteri menyuruh murid2nya utk membuat karangan tentang berkorban. Inijadi muasal cerita, jika murid-murid lain hanya sibuk membaca sejarah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, lantas menulis karangan, Puteri, entah apa pasal, memasukkan cerita hebat itu sungguh2 dalam hatinya. Tercengang. Dia bahkan bertanya pd orang tuanya, di meja makan, apakah keluarga mereka pernah berkorban. Setelah saling tatap sejenak, orang tua mereka menggeleng, tidak pernah. Ayah mereka buruh pabrik, Ibu mereka karyawan honorer, ibarat gentong air, jumlah rezeki yg masuk ke dalam gentong, dengan jumlah yg keluar, kurang lebih sama, jd mana kepikiran untuk berkorban.

Puteri memikirkan fakta itu semalaman, dia menatap kertas karangannya, bahwa keluarga mereka tidak pernah berkorban, padahal dulu, Nabi Ibrahim taat dan patuh mengorbankan anaknya. Bagaimana mungkin? Tidakkah pernah orang tua mereka terpikirkan untuk berkorban sekali saja di keluarga mereka? Puteri mengajak bicara kakaknya Ais. Dan seperti yg saya bilang sebelumnya, dua anak ini spesial, mereka memiliki pemahaman yg baik, bahkan lebih

matang dibanding orang2 dewasa. Maka, mereka bersepakat, mereka akan melakukan sesuatu.

Uang jajan Puteri sehari 8.000 perak, dikurangi untuk naik angkot, bersisa 4.000 utk jajan dan keperluan lain. Uang jajan Ais, 10.000 perak, dikurangi untuk naik angkot, bersisa 6.000, juga utk jajan dan keperluan lain. Mereka bersepakat selama enam bulan ke depan hingga hari raya kurban, akan menyisihkan uang jajan mereka. Puteri memberikan 2.000, Ais memberikan 3.000 per hari.

Enam bulan berlalu, mereka berhasil mengumpulkan uang 1,1 juta rupiah. Menakjubkan. Sebenarnya dari uang jajan, mereka hanya berhasil menabung 600.000, mereka juga harus mengorbankan banyak kesenangan lain. Membeli buku bacaan misalnya, seingin apapun mereka memiliki novel2 baru, jatah bulanan utk membeli buku mereka sisihkan, mending pinjam, atau baca gratisan di page/blog, sama saja. Mereka juga memotong besaran jatah pulsa dari orang tua, itu juga menambah tabungan. Juga uang hadiah ulang tahun dari tante/om/pakde/bude. Alhasil, enam bulan berlalu, dua minggu sebelum hari raya kurban, mereka punya uang 1,1 juta.

Aduh, ternyata, saat mereka mulai nanya2, harga kambing di tempat penjualan2 kambing itu minimal 1,3 juta. Puteri sedih sekali, uang mereka kurang 200rb. Menunduk di depan barisan kambing yg mengembik, dan Mamang penjualnya sibuk melayani orang lain. Tapi kakaknya, Ais, yg tidak kalah semangat, berbisik dia punya ide bagus, menarik tangan adiknya utk pulang.

Mereka survei, cari di internet. Tidak semua harga kambing itu 1,3 juta. Di lembaga amil zakat terpercaya, dengan aliansi bersama peternakan besar, harga kambing lebih murah, persis hanya 1.099.000. Dan itu lebih praktis, tdk perlu dipotong di rumah. Dan tentu saja boleh2 saja nyari harga kambing yg lebih murah sepanjang memenuhi syarat kurban. Senang sekali Puteri dan Ais akhirnya membawa uang tabungan mereka ke counter tebar hewan kurban tsb. Uang lembaran ribuan itu menumpuk, lusuh, kusam, tapi tetap saja uang, bahkan aromanya begitu wangi jika kita bisa mencium ketulusan dua kakak-adik tsb.

Mereka berdua tdk pernah bercerita ke orang tua soal kurban itu. Mereka sepakat melupakannya, hanya tertawa setelah pulang, saling berpelukan bahagia. Dua bulan kemudian, saat laporan kurban itu dikirim lembaga amil zakat tersebut ke rumah, Ibunya yang menerima, membukanya-
-kedua anak mereka lagi main ke rumah tetangga, numpang menonton dvd film, Ibunya berlinang air mata, foto2, tempat berkurban, dan plang nama di leher kambing terpampang jelas, nama Ibunya.

Itu benar, dua kakak-adik itu sengaja menulis nama ibunya. Itu benar, dua kakak-adik itu ingin membahagiakan kedua orang tuanya. Tapi di atas segalanya, dua kakak-adik itu secara kongkret menunjukkan betapa cintanya mereka terhadap agama ini. Mereka bukan memberikan sisa2 utk berkorban, mereka menyisihkannya dengan niat, selama enam bulan.

Itulah kurban pertama dr keluarga mereka. Sesuatu yg terlihat mustahil, bisa diatasi oleh dua remaja yg masih belia sekali. Besok lusa, jika ada tugas mengarang lagi dari gurunya, Puteri tdk akan pernah kesulitan, karena sejak tahun itu, Ibu dan Ayah mereka meletakkan kaleng di dapur, diberi label besar2: 'Kaleng Kurban' keluarga mereka.

*.....semoga ada yg tergerak setelah membaca cerita ini.(Arie Kiswandaru Sudarso/ benahidiri.blogspot.co.id)



Bahasa • Arab •

السِّيَاجُ

as-siyaaaju
pagar

الدَّجَاجُ

ad-dajaaju
ayam

الْوَزُّ

al-wazzu
angsa

الْحَشِيْشُ

al-chasyisyu
rumput

الْكَبَّاشُ

al-kabbaasyu
domba



MENGENAL IKAN LAUT



Halo Sobat Kids ... hari ini kita mengenal jenis-jenis Ikan yuk! ikan itu adalah hewan yang hidupnya di air. Warnanya sangat bermacam-macam, ada yang merah, abu-abu dan lain-lain. Bentuknya unik-unik, ada yang bisa di makan, ada yang merupakan ikan hias dan ada juga yang bertubuh besar.

(Gambarkan Bendanya Ditempat Yang Disediakan)

IKAN PAUS

Ikan paus merupakan ikan yang hidup di air laut yang merupakan ikan terbesar yang ada didunia. Walaupun ikan ini mempunyai ukuran yang begitu besar, ikan ini hanya memakan plankton dan makhluk kecil lain.

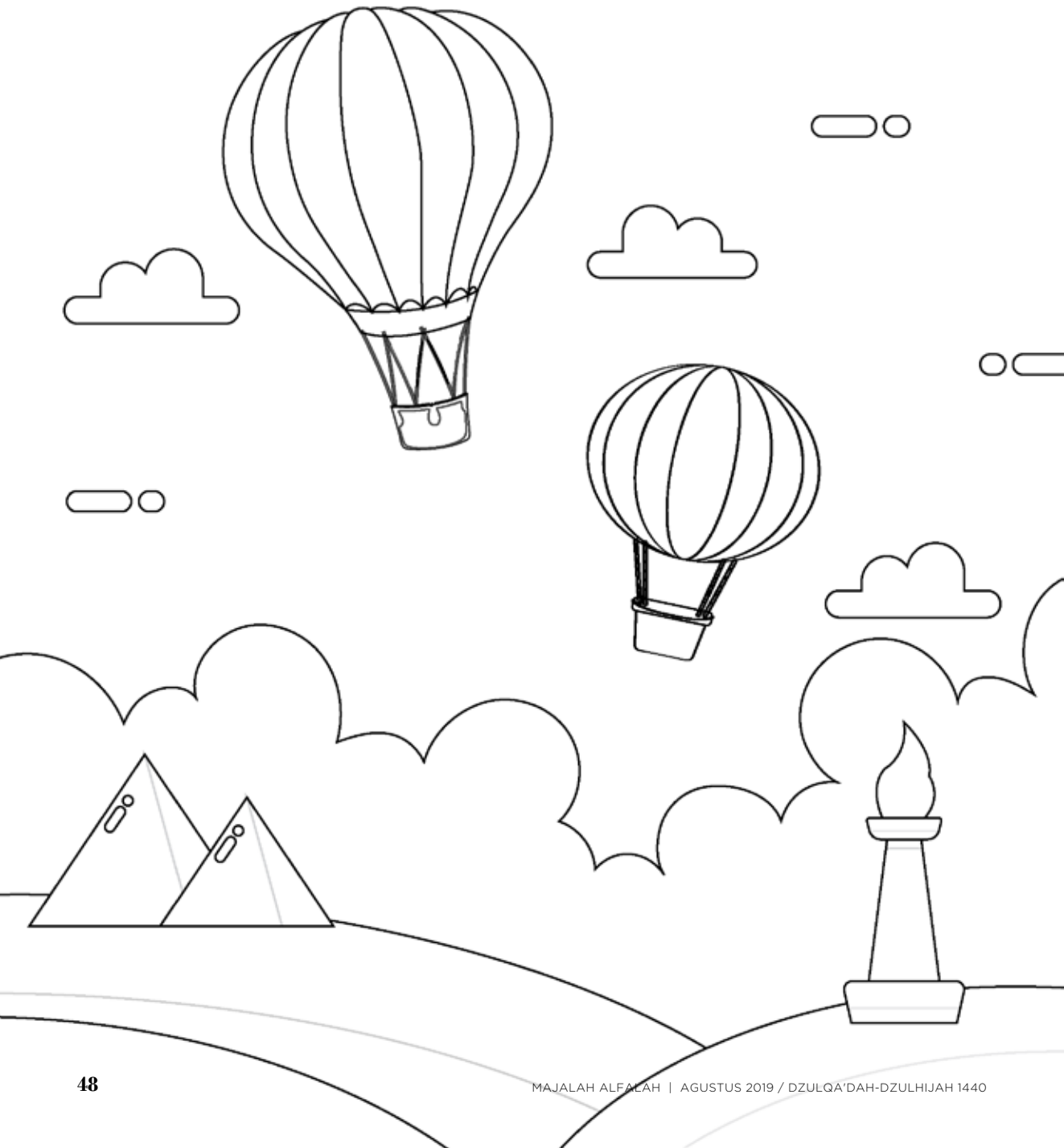
IKAN SALMON

Ikan salmon termasuk salah satu ikan yang paling bergizi di dunia lho, karena merupakan salah satu sumber nutrisi omega 3 yang sangat penting bagi tubuh karena memiliki peranan yang sangat besar dalam menjaga kesehatan tubuh.

IKAN BADUT

Ikan badut atau biasa disebut dengan ikan Clown/nemo banyak digemari masyarakat terutama dikalangan anak-anak. Ikan badut merupakan ikan hias air laut yang berwarna oranye cerah, dengan tiga garis putih pada tubuhnya.

Warnai dan Dapatkan Hadiahnya!!
MAKSIMAL 10 SEPTEMBER 2019
Redaksi Al Falah Malang: Jl. Kahuripan No. 12 Malang





**ISI, KIRIM DAN
DAPATKAN
HADIAHNYA!!**

Redaksi Al Falah Malang
Jl. Kahuripan No. 12 Malang

**MAKSIMAL
10 SEPTEMBER 2019**

Jangan lupa sertakan kupon tts
di pojok kanan atas amplop yaa ...

Selamat Kepada
Pemenang
TTS Edisi Juni 2019
RICHIA NAJIYA
Jl. MT Haryono No.139, Malang
Hadiah bisa diambil
ke Kantor YDSF Malang

JAWABAN TTS JUNI



1. Who is the first prophet in Islam
- **ADAM**
3. One of Five Pillars of Islam with the
first word "z" - **ZAKAT**
5. Who was the first moazzin of masjid
nabawi - **BILAAL**
6. Which is the center of kiblat for
Muslims - **KAABA**
2. Who gives the call for prayer in
Islam - **MUEZZIN**
4. Who was the first "Khalifa"
- **ABUBAKAR**
7. Who is the last prophet in Islam
- **MUHAMMAD**
8. What is called Heaven on islam
- **JANNAH**

CLUE

ACROSS

2. Satan is a ?
4. How many times is Allahu Akbar
mentioned in one Adhan?
6. Who was called "Tahirah" (Pure)
among the Mothers of
the Believers (ra)?

DOWN

1. Who was The daughter of
Prophet Muhammad (SAW)
who married Ali ibn Abi Talib?
3. Who was known as Khalilullah?
5. In which battle was the Prophet's
(phub) uncle Hamzah (ra) killed?

ide dan ilustrasi oleh Kak Syifa





Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

Rp. 150.000

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang

Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:

Telp: 340327 | HP: 081333951332

Beasiswa PERMATA

MEMBANGUN
MASA DEPAN
DENGAN
PENDIDIKAN TERBAIK

BNI 5757585855
Syariah

SERTAKAN KODE UNIK (21) DI BELAKANG NOMINAL DONASI ANDA, CONTOH: RP 1.000.021

081333951332

DONASI:
SD: Rp90.000

SMP & SMA
Rp130.000



Mau pasang iklan? di Majalah Al-Falah

Letak iklan

Ukuran iklan

1 Halaman
(21x28cm)

1/2 Halaman
(21x14cm)

1/4 Halaman
(10.5x14cm)

Halaman 51
(kertas eksklusif)

Rp**1.100.000**
/bln

Rp**900.000**
/bln

Rp**700.000**
/bln

Selain Hal.51
(kertas biasa)

Rp**900.000**
/bln

Rp**700.000**
/bln

Rp**500.000**
/bln

----- Diskon 10% untuk pemasangan iklan selama 3 bulan -----



Kantor YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang



Pemesanan



0341-340327
0813-3395-1332

Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF Malang melalui Program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa akan membantu anda menyalurkan qurban terbaik kepada masyarakat di pelosok desa. Sehingga qurban anda akan semakin bernilai dan memberikan manfaat serta keberkahan bagi sesama.

DOMBA (27-32 KG)
RP 2.120.000

SAPI UTUH
(270-320 KG)
RP 17.500.000

SAPI PATUNGAN
RP 2.550.000

BNI 5656 0505 06
Syariah

BCA 011 321 7771

BTN 706 100 2216

LAYANAN

JEMPUT QURBAN:

0813 3395 1332